



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2021  
NOMOR : 1429-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021**

Pada hari ini Jumat tanggal 24 bulan September tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS.  
Jabatan : Dosen Tetap  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470  
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Epic & Co.**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

**Pasal 2**

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 5.500.000,- (Lima juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

### **Pasal 3**

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Juli - Desember Tahun 2021

### **Pasal 4**

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

### **Pasal 5**

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2021**

### **Pasal 6**

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **Pasal 7**

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
  - a. Christy Angelia/125180119/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

### **Pasal 8**

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

#### **Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

#### **Pihak Kedua**

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>Rencana Penggunaan Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>NO</b>	<b>POS ANGGARAN</b>	<b>TAHAP I (50 %)</b>	<b>TAHAP II (50 %)</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.750.000,-	Rp 2.750.000,-	Rp 5.500.000,-
	<b>Jumlah</b>	Rp 2.750.000,-	Rp 2.750.000,-	Rp 5.500.000,-

Jakarta, 2021  
Pelaksana PKM



(Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS.)

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA EPIC & CO.**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS (0321067701/10101020)

**Anggota:**

Christy Angelia (125180119)

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
DESEMBER 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode II / Tahun 2021


1. Judul : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Epic & Co.
2. Nama Mitra PKM : Epic & Co.
3. Ketua Tim PKM
  - a. Nama dan gelar : Henny Wirianata SE, MSi Ak, CA, CSRS
  - b. NIDN/NIK : 0321067701 / 10101020
  - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
  - d. Program Studi : S1 Akuntansi
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - f. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
  - g. Alamat Kantor : Jl Tanjung Duren Utara No.1 Jakarta Barat
  - h. Nomor HP/ Telp : 0812 8023 7125
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
  - a. Nama mahasiswa dan NIM : Christy Angelia (125180119)
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra
  - a. Wilayah Mitra : Season City Mall Lt 2 Unit A20
  - b. Kabupaten/ Kota : Jakarta Barat
  - c. Provinsi : DKI Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 2,7 km
- 6
  - a. Luaran Wajib : SERINA
  - b. Luaran Tambahan : Modul ber-ISBN
- 7 Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 2 (Juli – Desember 2021)
- 8 Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7.500.000

Jakarta, 10 Desember 2021

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Tim Pengusul

  
Jap Tji Beng, Ph.D  
0323085501/100381047

  
Henny Wirianata SE, M.Si, Ak, CA  
0321067701 / 10101020

## RINGKASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan kepada pihak mitra merupakan kegiatan PKM yang pertama kali dilakukan Tim PKM Untar. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra, yaitu Epic & Co., maka pihak mitra melihat adanya kebutuhan untuk mendapatkan pemahaman yang benar tentang siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Meskipun saat ini pihak mitra baru beroperasi selama 1 tahun, namun pemilik Epic & Co. berharap adanya pengembangan usaha di masa depan.

Sejak mulai beroperasi di bulan September 2020, Epic & Co. telah melakukan pencatatan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi di perusahaan, namun pencatatan tersebut belum lengkap. Pencatatan yang dilakukan Epic & Co. belum dapat menyajikan informasi yang lengkap tentang kondisi perusahaan. Epic & Co. juga belum membuat laporan keuangan yang lengkap karena pihak mitra terutama pemilik dan manajer belum memahami siklus akuntansi dan belum mengetahui laporan keuangan yang seharusnya dibuat.

Oleh karena Epic & Co. belum memiliki laporan keuangan yang lengkap, maka Tim PKM Untar memberikan pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan yang benar kepada pihak mitra. Dengan adanya pelatihan tersebut, pihak mitra diharapkan akan mendapatkan pengetahuan yang lebih memadai tentang laporan keuangan dan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Oleh karena adanya ketentuan PPKM, maka dilakukan penyesuaian jadwal pelatihan. Jadwal pelatihan yang telah dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu tanggal 15 Oktober 2021 dan 22 Oktober 2021. Pelatihan ke 3 dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021. Pelatihan ke 3 diberikan dalam bentuk pembahasan format dan bentuk Laporan Keuangan untuk pihak mitra. Setelah selesai pelatihan ke 3, Tim PKM Untar tetap berkomitmen memberikan dukungan konsultasi bagi pihak Epic & Co.. Dukungan ini untuk membantu pihak Epic & Co. dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan untuk menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: pelatihan, siklus akuntansi, laporan keuangan

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan karena atas berkat dan penyertaannya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kemajuan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Epic & Co.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan staf dari Epic & Co atas perhatian dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kemajuan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Kami ingin menyampaikan pula permohonan maaf apabila dalam Laporan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Kami mengharapkan masukan untuk Laporan Kemajuan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga masukan tersebut dapat kami pergunakan sebagai perbaikan dalam menyelesaikan Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Tim PKM Untar



## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	6
1.3 Uraian Hasil PKM .....	7
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan .....	9
2.2 Luaran Kegiatan PKM .....	9
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan .....	11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	12
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim .....	13
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	14
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	22
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1	Daftar Perkiraan ..... 19
Tabel 4.2	Format Laporan Laba Rugi EPIC & Co. .... 20
Tabel 4.3	Format Laporan Posisi Keuangan EPIC & Co. .... 21

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Epic & Co. ....	1
Gambar 1.2 Siklus Akuntansi ( <i>Accounting Cycle</i> ) .....	4
Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan PKM .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul pelatihan (Luaran Tambahan)
- Lampiran 2 Dokumentasi kegiatan
- Lampiran 3 Contoh dokumen transaksi
- Lampiran 4 Artikel SERINA III (Luaran Wajib)
- Lampiran 5 Biodata Tim PKM

# BAB 1

## PENDAHULUAN

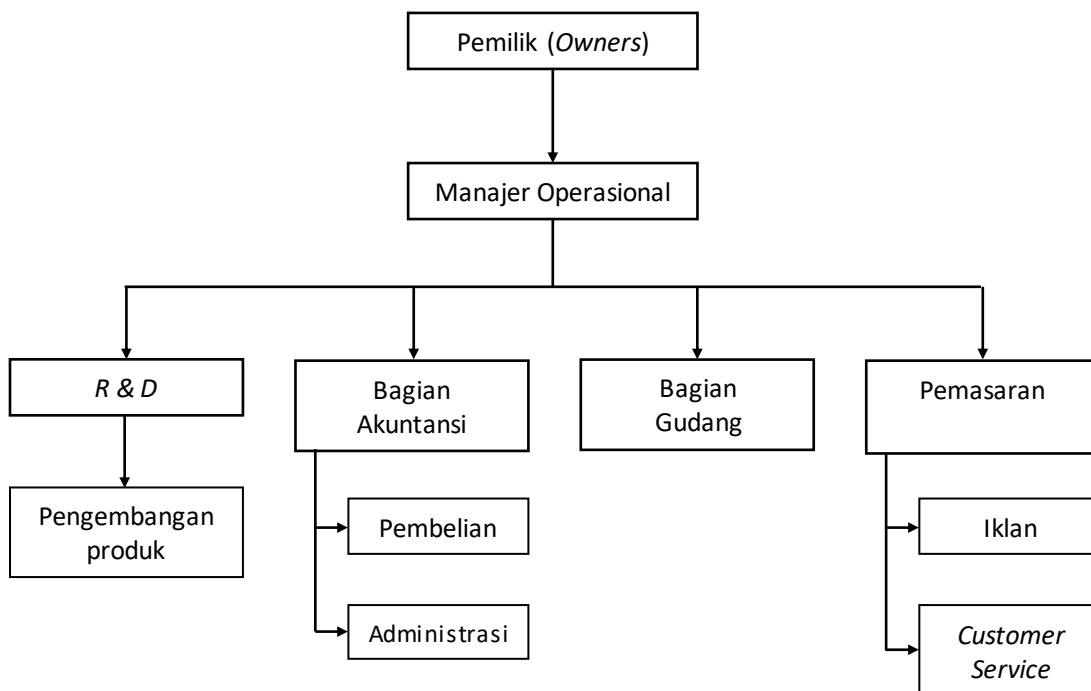
### 1.1 ANALISIS SITUASI

#### 1.1.1 Profil Mitra

Dalam kegiatan PKM ini, pihak mitra adalah Epic & Co.. Epic & Co. berdiri pada awal Agustus 2020 dan mulai beroperasi secara efektif mulai 1 September 2020. Epic & Co. berlokasi di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta Barat. Alamat Epic & Co. adalah Season City Mall Lt. 2 Unit A20, Jakarta Barat.

Kegiatan utama Epic & Co. adalah di bidang penjualan pakaian jadi. Sejak awal kegiatan operasional, Epic & Co. memutuskan untuk fokus pada penjualan pakaian jadi secara *online*. Hal ini untuk menghemat biaya operasional dan mengingat kondisi pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 yang sampai saat ini masih belum berakhir. Transaksi penjualan Epic & Co. sampai saat ini telah mencakup area Jabodetabek.

Epic & Co. memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Epic & Co.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Epic & Co. menyerahkan kepada Manajer Operasional yang bertanggung jawab langsung kepada pemilik. Manajer Operasional membawahi 4 bagian yaitu, *Research & Development* (R & D), Bagian Akuntansi, Bagian Gudang, dan Pemasaran. Untuk menghemat biaya operasional, maka ada beberapa karyawan yang menjalankan tugas pada satu bagian yang merangkap menjalankan tugas pada bagian lainnya, seperti bagian gudang yang juga dirangkap oleh bagian akuntansi.

Bagian R & D bertugas untuk mencari model-model pakaian yang akan dipasarkan dan membuat contoh produk sampai produk tersebut siap untuk diproduksi. Bagian akuntansi bertugas mencatat transaksi pembelian, penjualan, dan transaksi-transaksi lainnya. Bagian gudang bertugas mencatat arus masuk dan arus keluar persediaan barang dagang. Bagian pemasaran berperan untuk mengatur promosi-promosi penjualan produk secara *online* melalui media sosial dan platform penjualan *online*.

#### 1.1.2 Proses Bisnis Perusahaan

Proses bisnis merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang disesuaikan dengan bidang usahanya. Bidang usaha perusahaan secara umum dapat dibedakan menjadi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Proses bisnis perusahaan dagang terdiri dari dua kegiatan utama yaitu pembelian barang dagang dan penjualan barang dagang. Sementara, dalam perusahaan manufaktur, proses bisnis perusahaan terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu pembelian bahan baku, proses produksi, dan penjualan. (Ardana dan Lukman, 2016).

Secara umum, perusahaan memiliki tiga jenis proses bisnis (Ardana dan Lukman, 2016) yaitu: proses manajemen, proses operasi, dan proses pendukung. Proses manajemen mencerminkan pengelolaan dan strategi manajemen dalam menjalankan bisnis, seperti tata kelola dan gaya manajemen. Proses operasi menggambarkan kegiatan inti perusahaan yang dimulai dari proses pembelian, proses produksi, proses pemasaran, dan proses penjualan. Sementara, proses pendukung ditujukan untuk menunjang proses manajemen dan proses operasi, yang meliputi proses akuntansi, proses keuangan, proses personalia, dan proses pendukung lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha perusahaan.

Setiap kegiatan dalam proses bisnis meliputi beberapa prosedur transaksi. Ardana dan Lukman (2016) menjelaskan prosedur transaksi sebagai urutan dari beberapa siklus transaksi yang melibatkan satu bagian dengan bagian lainnya. Siklus transaksi itu terdiri dari dua atau lebih peristiwa yang terjadi secara teratur dan berurutan. Peristiwa terakhir dalam satu siklus transaksi akan mempengaruhi posisi keuangan di perusahaan (Ardana dan Lukman, 2016).

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 menyebabkan kegiatan dan aktivitas perusahaan dan masyarakat menjadi terbatas. Gaya hidup dan perilaku konsumsi masyarakat mengalami perubahan dan beralih ke transaksi *online*. Agar mampu bertahan menghadapi krisis pandemi yang masih berlanjut, maka banyak perusahaan juga beralih melakukan sebagian besar dari proses bisnisnya secara *online*.

Dengan melakukan proses bisnis secara *online*, perusahaan mendapatkan banyak keuntungan. Perusahaan dapat mempunyai struktur organisasi yang lebih ramping, jumlah karyawan sedikit, dan dapat menghemat biaya operasional. Selain itu, mobilitas kegiatan perusahaan dapat mengalami peningkatan karena dapat dilakukan darimana saja tanpa dibatasi oleh satu lokasi tertentu.

### 1.1.3 Siklus Akuntansi dan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2020) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan tujuan disusunnya laporan keuangan sebagai berikut:

“Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik”.

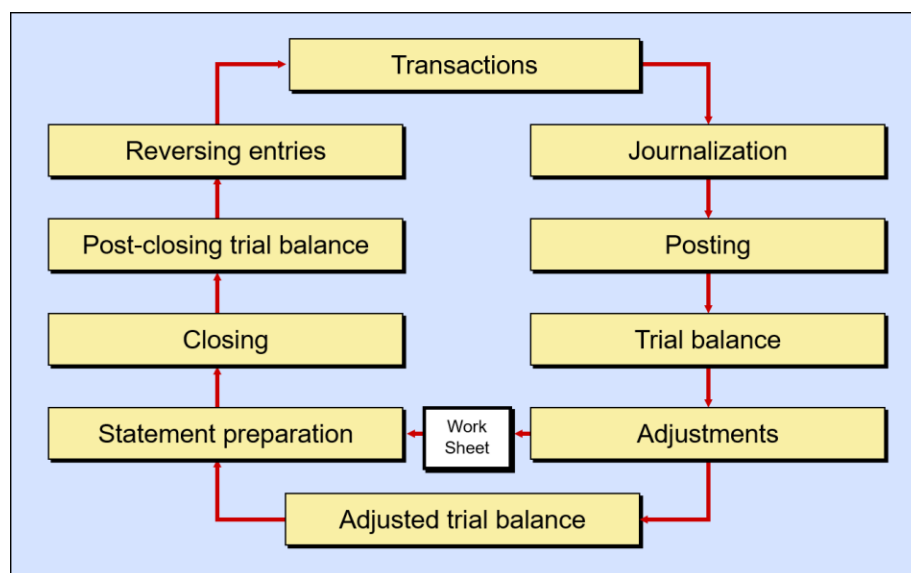
Agar informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, maka informasi akuntansi perusahaan yang tersaji harus memiliki kualitas *relevance*, *faithful representative*, *comparability*, *verifiability*, *timelines*, dan *understandability* (Kieso, et. al., 2020).

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, sebuah perusahaan/entitas harus memahami terlebih dahulu siklus akuntansi. Siklus akuntansi menggambarkan tahapan/proses yang harus dilakukan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Siklus akuntansi dimulai dengan identifikasi dan pengukuran suatu transaksi atau kejadian dalam perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan membuat jurnal

(*journalization*) dan *posting* dalam buku besar (*general ledger*) sampai menjadi Neraca Saldo (*Trial Balance*).

Agar informasi dalam Laporan Keuangan terbaru, maka perusahaan membuat jurnal penyesuaian (*ajudstmnts*), Neraca Saldo setelah penyesuaian (*adjusted Trial Balance*), dan menyusun Laporan Keuangan (*Financial Statements*). Penyusunan Laporan Keuangan dapat dibantu dengan *worksheet*, namun bersifat opsional dan tidak wajib dibuat.

Siklus akuntansi diakhiri dengan membuat jurnal penutup (*closing*), Neraca Saldo setelah penutupan (*post-closing Trial Balance*), dan jurnal pembalik. Setelah itu perusahaan akan memulai dan mengulang kembali siklus akuntansi tersebut di periode berikutnya. Jadi siklus akuntansi merupakan proses yang harus dilakukan perusahaan secara terus menerus selama perusahaan masih beroperasi dan menyusun Laporan Keuangan untuk para pengambil keputusan. Siklus akuntansi dapat dilihat dalam Gambar 1.1 berikut ini (Kieso, et. al, 2020).



Sumber: Kieso, et. al. (2020)

Gambar 1.2 Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*)

Laporan Keuangan secara umum terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi disusun untuk memperlihatkan besarnya laba atau rugi yang dihasilkan dari operasional perusahaan selama satu periode berjalan. Laporan perubahan modal berisi perubahan modal dari awal periode ke akhir periode yang



dipengaruhi oleh laba atau rugi dan pengembalian kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.

Laporan posisi keuangan menunjukkan jumlah sumber daya ekonomi/aset yang dimiliki perusahaan, jumlah kewajiban/hutang, dan jumlah ekuitas perusahaan di akhir periode. Laporan arus kas berisi informasi sumber kas masuk dan kas keluar perusahaan yang bersumber dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Semua laporan keuangan tersebut dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan yang merupakan informasi dan penjelasan tambahan atas pos-pos yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan.

#### 1.1.4 Laporan Keuangan untuk UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat dibedakan dari jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan bahwa perusahaan yang termasuk kategori Usaha Mikro adalah perusahaan yang memiliki hasil penjualan antara lima puluh juta sampai dengan tiga ratus juta rupiah. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan lebih dari tiga ratus juta rupiah sampai dengan dua milyar lima ratus juta rupiah. Sementara, Usaha Menengah memiliki hasil penjualan lebih dari dua milyar lima ratus juta rupiah sampai dengan lima puluh milyar rupiah.

Sebagian besar dari pelaku UMKM belum membuat pembukuan atau pencatatan akuntansi sebagai prioritas karena keterbatasan sumber daya dan dana. Pemilik UMKM masih memiliki fokus utama menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya yang diukur dari target pencapaian omzet/hasil penjualan. Untuk mendorong UMKM menyusun pembukuan atau pencatatan akuntansi, IAI menerbitkan satu standar tersendiri bagi UMKM yaitu SAK EMKM.

IAI pada tahun 2016 mengesahkan SAK EMKM yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM diterbitkan untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya. Dengan memiliki laporan keuangan, UMKM dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usahanya. Laporan Keuangan yang disusun UMKM berguna untuk pengembangan usaha di masa depan seperti kemudahan dalam memperoleh tambahan dana dan juga untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dalam SAK EMKM disebutkan bahwa UMKM dapat menyusun laporan keuangan minimum yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode,

laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan UMKM menyajikan aset, utang, dan modal UMKM, yang meliputi pos-pos kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas UMKM. Laporan laba rugi UMKM menjelaskan kinerja keuangan perusahaan yang meliputi pos-pos pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan tambahan dan rincian pos-pos yang ada dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

## **1.2 PERMASALAHAN MITRA**

Dalam proses bisnis suatu perusahaan akan terjadi lebih dari satu kejadian dan transaksi. Sejumlah kejadian dan transaksi membutuhkan dokumentasi dan bukti transaksi agar dapat dicatat dalam buku perusahaan. Pembukuan dan pencatatan akuntansi untuk UMKM tidaklah serumit perusahaan besar. Sehingga pembukuan dan pencatatan akuntansi untuk UMKM dapat dilakukan secara sederhana sepanjang tujuan utama pembukuan terpenuhi.

Pemilik dari Epic & Co. mengharapkan transaksi bisnis didokumentasikan dan dicatat baik secara manual maupun komputerisasi. Karena Epic & Co. baru beroperasi di tahun pertama, maka pencatatan akuntansi pada Epic & Co. masih dilakukan secara manual. Fokus utama dari pemilik Epic & Co. adalah informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas, pembelian, dan penjualan.

Sejak mulai beroperasi di bulan September 2020, Epic & Co. telah melakukan pencatatan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi di perusahaan, namun pencatatan tersebut belum lengkap. Pencatatan akuntansi yang sudah dilakukan adalah membuat buku pembelian, buku penjualan, dan buku kas sesuai dengan keinginan pemilik. Pencatatan yang dilakukan Epic & Co. belum dapat menyajikan informasi yang lengkap tentang kondisi perusahaan. Epic & Co. juga belum membuat laporan keuangan yang lengkap.

Pemilik dan manajer Epic & Co. belum memahami siklus akuntansi dan belum mengetahui laporan keuangan yang seharusnya dibuat sehingga Epic & Co. belum membuat laporan keuangan yang lengkap. Selain itu, sejumlah karyawan ada yang menjalankan tugas dari beberapa bagian sehingga tidak mendapatkan pemahaman yang benar tentang pencatatan akuntansi yang sesuai standar.

### 1.3 URAIAN HASIL PKM TERKAIT

Peranan UMKM dalam perekonomian di Indonesia sangatlah penting karena para pelaku UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja. UMKM juga telah terbukti mampu bertahan di tengah-tengah krisis ekonomi, seperti pada tahun 1997-1998. Selain itu, UMKM turut berkontribusi pada PDB Indonesia. Dengan memperkuat UMKM, diharapkan dapat menjadi pilar pembangunan ekonomi bangsa (Gunartin, 2017).

Nuvasari, et. al. (2019) melakukan kegiatan penelaahan laporan keuangan di salah satu perusahaan dagang di Banyuwangi dan menemukan bahwa laporan keuangan yang disusun pemilik UMKM masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM. Simanjuntak, et. al. (2020) juga menemukan hal yang sama dalam *field research* yang dilakukannya pada salah satu UMKM di Tomohon. Sementara, Sularsih dan Sobir (2019) menemukan UMKM masih menggunakan bahasa yang sangat sederhana untuk mencatat keuangan usahanya. Beberapa penelitian dan penelaahan tersebut menyimpulkan bahwa UMKM belum menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM karena pemilik UMKM tidak memahami cara penyusunan laporan keuangan yang benar dan tidak memahami standar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan UMKM.

Agar dapat mendukung penguatan UMKM di Indonesia, dunia akademik dapat turut berperan serta dengan memberikan pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan. Dengan memberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaannya dengan lebih memadai sehingga dapat mengambil keputusan dengan benar.

Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilakukan di pihak mitra. Tim PKM Untar sebelumnya telah melakukan kegiatan PKM pelatihan penyusunan laporan keuangan tetapi di mitra yang berbeda dan di bidang usaha yang berbeda. Berdasarkan hasil PKM yang pernah dilakukan sebelumnya, Tim PKM Untar melihat masih banyak UMKM yang belum memahami tentang prinsip dan bentuk laporan keuangan yang harus disusun.

Oleh karena Epic & Co. belum memiliki laporan keuangan yang lengkap, maka Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan yang benar kepada pihak mitra. Dengan adanya pelatihan ini, pihak mitra diharapkan

akan mendapatkan pengetahuan yang lebih memadai tentang laporan keuangan dan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam proses penyusunan laporan keuangan.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 SOLUSI PERMASALAHAN**

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi yang dilakukan tim PKM Untar dengan pihak mitra, maka tim PKM Untar menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan kepada Epic & Co. Pelatihan dilakukan secara daring (*online*) karena kondisi pandemi Covid-19 masih belum memungkinkan untuk melakukan pelatihan secara luring (tatap muka). Pelatihan daring dilakukan dengan menggunakan platform Zoom atau Google meet atau Microsoft Teams.

Sebelum dilakukan pelatihan, Tim PKM Untar melakukan komunikasi lanjutan melalui WA dan e-mail untuk mengidentifikasi proses bisnis dan proses penyusunan laporan keuangan yang diperlukan Epic & Co. Pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu:

1. Pelatihan 1 dilakukan tanggal 15 Oktober 2021 dengan waktu pelatihan 1,5 jam.
2. Pelatihan 2 dilakukan tanggal 22 Oktober 2021 dengan waktu pelatihan 1,5 jam.
3. Pelatihan 3 dilakukan tanggal 19 November 2021 dengan waktu pelatihan 1,5 jam.

#### **2.2 LUARAN KEGIATAN PKM**

Untuk memudahkan proses pelaksanaan pelatihan, maka Tim PKM Untar telah menyusun modul pelatihan. Modul pelatihan ini akan membahas tentang siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang .

Adapun modul pelatihan yang disusun terdiri dari :

1. Modul 1 : Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
2. Modul 2 : Akuntansi Perusahaan Dagang
3. Modul 3 : Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Pendahuluan dalam Modul 1 akan membahas tentang proses bisnis dan siklus akuntansi. Pihak mitra akan diberikan pemahaman tentang keterkaitan proses bisnis yang dilakukan dengan proses pembukuan dan pencatatan akuntansi yang diperlukan pihak mitra. Modul 1 menjelaskan siklus akuntansi yaitu tahapan-tahapan pembukuan yang harus dilakukan perusahaan dagang. Modul 1 juga membahas tentang kebutuhan dokumen transaksi yang menjadi dasar untuk pencatatan akuntansi.

Modul 2 membahas tentang akuntansi perusahaan dagang. Akuntansi untuk perusahaan dagang yang dimaksud adalah pencatatan jurnal-jurnal yang diperlukan perusahaan dagang. Sesuai dengan bidang usaha dari pihak mitra, maka jurnal transaksi yang dibahas adalah jurnal umum dan jurnal khusus, yang meliputi jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal kas, dan jurnal umum. Dalam Modul 2 ini dibahas tentang pencatatan jurnal transaksi, *posting* ke buku besar hingga penyusunan neraca saldo. Kemudian tentang jurnal penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pihak mitra. Pembahasan jurnal penyesuaian diberikan agar pihak mitra dapat melakukan penyajian informasi keuangan yang terbaru sesuai kondisi saat penyusunan laporan keuangan. Dalam modul ini juga dijelaskan proses akhir dalam siklus akuntansi yaitu tentang jurnal penutup agar pihak mitra dapat menyiapkan pencatatan akuntansi yang akan diteruskan pada periode pelaporan berikutnya.

Modul 3 membahas tentang bentuk laporan keuangan untuk perusahaan dagang secara umum. Setelah mempelajari Modul 3 diharapkan pihak mitra memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan yang harus dibuat. Sesuai SAK EMKM, maka penyusunan laporan keuangan yang disarankan adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Selain itu, pihak mitra juga diharapkan dapat menentukan bentuk/format laporan keuangan yang akan disusunnya.

Setelah pelatihan terlaksana, Tim PKM Untar akan membantu membuat usulan bentuk laporan keuangan yang akan digunakan pihak mitra yaitu format Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. Usulan bentuk laporan disesuaikan dengan transaksi yang terjadi di pihak mitra agar dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangannya.

Hasil kegiatan PKM di pihak mitra akan menghasilkan luaran wajib yang dipublikasikan dalam pertemuan ilmiah SERINA dan luaran tambahan dalam bentuk Modul ber-ISBN. Kedua luaran tersebut sebagai bentuk informasi tentang pentingnya peran serta para akademisi dalam mendukung UMKM di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 LANGKAH-LANGKAH/ TAHAPAN PELAKSANAAN**

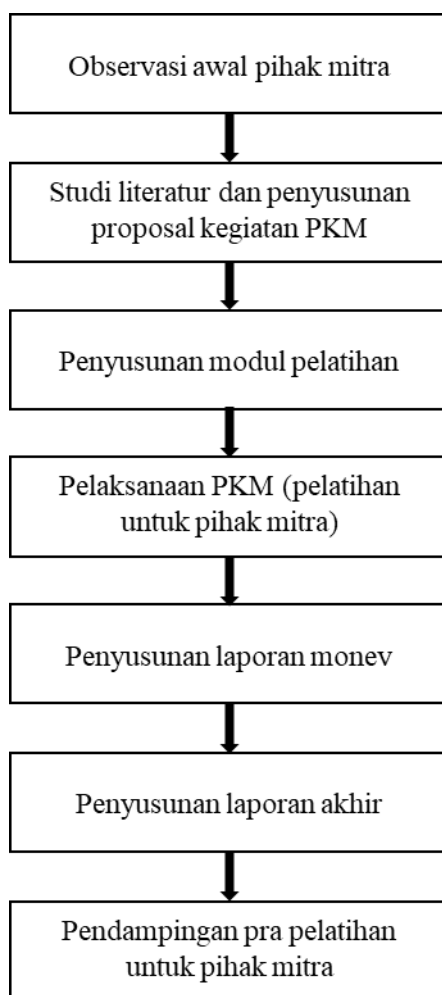
Nana Sudjana (2010) menjelaskan ada beberapa metode untuk mengajar atau memberikan pelatihan. Metode-metode tersebut adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, kerja kelompok, demonstrasi dan eksperimen, sosiodrama (*role-playing*), *problem solving*, sistem regu (*team teaching*), latihan (*drill*), karyawisata (*field-trip*), survei masyarakat, dan simulasi. Dalam kegiatan PKM ini, maka metode yang akan digunakan Tim PKM Untar adalah kombinasi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pelatihan.

Metode ceramah akan digunakan dalam pelatihan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan dengan metode ceramah akan dilakukan dari pihak Tim PKM Untar. Untuk metode diskusi akan dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk melakukan diskusi atas materi yang disampaikan dalam pelatihan. Dengan metode diskusi maka pelatihan dapat dilakukan secara dua arah. Hal ini bertujuan agar Tim PKM Untar dapat menilai apakah pihak mitra dapat memahami materi pelatihan yang diberikan.

Dalam pelatihan juga akan digunakan metode tanya jawab dimana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang tidak jelas atau jika memerlukan penjelasan lebih lanjut. Untuk meningkatkan pemahaman pihak mitra, maka pelatihan juga akan dilakukan dengan metode latihan. Dalam modul pelatihan Tim PKM Untar akan memberikan beberapa contoh dan latihan yang terkait materi yang disampaikan. Soal latihan yang diberikan disesuaikan dengan praktek di lapangan yang sejalan dengan kegiatan operasional pihak mitra.

Pelaksanaan PKM dilakukan dengan didahului observasi dan pembicaraan awal dari perwakilan Tim PKM Untar dengan pihak mitra. Dalam pembicaraan awal ini dibahas kebutuhan pihak mitra yaitu untuk penyusunan laporan keuangan dan disepakati untuk dilakukan pelatihan. Setelah itu Tim PKM Untar menyusun modul pelatihan. Setelah itu dilaksanakan pelatihan kepada pihak Mitra sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tim PKM Untar kemudian akan menyusun Laporan. Meskipun kegiatan pelatihan telah selesai, Tim PKM Untar akan tetap memberikan pendampingan bagi

pihak mitra dalam menyusun laporan keuangan. Tahapan-tahapan pelaksanaan PKM dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan PKM

### 3.2 PARTISIPASI MITRA DALAM KEGIATAN PKM

Kegiatan PKM yang akan dilakukan kepada pihak mitra merupakan kegiatan PKM yang pertama kali dilakukan Tim PKM Untar. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra, yaitu Epic & Co., maka pihak mitra melihat adanya kebutuhan untuk mendapatkan pemahaman yang benar tentang siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Meskipun saat ini pihak mitra baru beroperasi selama 1 tahun, namun pemilik Epic & Co. berharap adanya pengembangan usaha di masa depan. Untuk mendukung pencapaian tersebut, maka pihak Epic & Co. meminta Tim PKM Untar untuk memberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan. Pihak Epic &



Co. akan menugaskan karyawan yang nantinya akan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Rencana awal pelatihan akan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu tanggal 15 Oktober 2021, 22 Oktober 2021, dan 19 November 2021. Masing-masing pelatihan akan berlangsung selama 1,5 - 2 jam yang dilakukan secara daring (*online*). Setelah pelatihan selesai dilakukan, Tim PKM untar tetap berkomitmen memberikan dukungan konsultasi bagi pihak Epic & Co.. Dukungan ini untuk membantu pihak Epic & Co. dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan untuk menyusun laporan keuangan.

### **3.3 KEPAKARAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM**

Pelatihan dilaksanakan oleh Tim PKM Untar yaitu 1 ketua pengusul dan didampingi 2 (dua) orang anggota mahasiswa.

Ketua Tim PKM Untar adalah Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi mengajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Analisa Laporan Keuangan. Ketua dosen juga sudah beberapa kali terlibat aktif dalam melakukan pelatihan pembukuan ke berbagai perusahaan dengan bantuan dana dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara. Selain itu ketua dosen juga telah memperoleh sertifikasi dosen di bidang keahlian yang dimiliki sehingga memungkinkan untuk melakukan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan.

Anggota mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Tarumanagara semester 7 (tujuh) yang nantinya akan membantu dalam pembuatan materi pelatihan, membantu dalam pelaksanaan pelatihan, dan juga membantu membuat laporan akhir. Oleh karena kondisi pandemi dan anggota mahasiswa berdomisili di luar Jakarta, maka anggota mahasiswa akan berperan serta dalam kegiatan PKM ini secara *online*.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Sebelum pelaksanaan pelatihan, Tim PKM Untar menyusun modul pelatihan. Modul pelatihan membahas tentang laporan keuangan perusahaan dagang, yaitu terdiri dari 3 modul, yaitu modul 1 tentang siklus akuntansi perusahaan dagang, modul 2 tentang akuntansi perusahaan dagang, dan modul 3 tentang laporan keuangan perusahaan dagang. Isi modul pelatihan telah disesuaikan dengan kebutuhan pihak mitra yang diketahui dari observasi awal.

Pelatihan untuk pihak mitra dilakukan sebanyak 3 kali. Karena pemberlakuan PPKM dan lokasi pihak mitra di dalam Pusat Perbelanjaan/*mall*, maka jadwal pelatihan di pihak mitra mengalami perubahan dan mundur 2 minggu dari jadwal yang semula direncanakan. Jadwal pelatihan yang telah dilaksanakan adalah pelatihan 1 dan 2 yaitu tanggal 15 dan 22 Oktober 2021. Pelatihan 3 dilakukan tanggal 19 November 2021. Berikut ini penjelasan singkat untuk pelatihan yang telah dilaksanakan.

Pelatihan dilakukan dalam bentuk pemaparan materi modul pelatihan dari Tim PKM Untar. Modul pelatihan diberikan kepada pihak mitra sebelum pelatihan berlangsung. Selama pemaparan juga dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan pihak mitra sehingga pelatihan tidak berjalan satu arah tetapi dua arah.

#### **4.1 Pelatihan 1**

Pelatihan 1 dilakukan secara *online* dengan media *Zoom* pada hari Jumat, 15 Oktober 2021. Durasi pelaksanaan pelatihan 1 selama 1,5 jam. Pelatihan diikuti oleh 1 staf mitra yang bertanggung jawab dalam membuat pembukuan dan laporan keuangan dan 1 staf mitra yang menangani penjualan *online*. Dalam pelatihan 1 dibahas tentang Modul 1 dan Modul 2.

Pada pembahasan Modul 1, pihak staf mitra diberikan penjelasan tentang siklus akuntansi untuk perusahaan dagang. Staf dari pihak mitra mendapatkan pemahaman tentang proses bisnis dan tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi. Dalam pembahasan Modul 1 juga dijelaskan tentang dokumen-dokumen transaksi yang penting bagi perusahaan. Dokumen-dokumen tersebut yang akan dijadikan dasar untuk melakukan pencatatan/pembukuan.

Saat pembahasan Modul 1 ini juga dilakukan *review* dan identifikasi atas dokumen-dokumen transaksi yang selama ini telah digunakan oleh pihak mitra. Dokumen-dokumen tersebut diantaranya: nota penjualan (faktur penjualan), nota pembelian (faktur pembelian), surat jalan dari *supplier*, tagihan biaya-biaya operasional, serta bukti transaksi bank melalui *internet banking*.

Setelah itu pelatihan 1 dilanjutkan dengan membahas Modul 2 tentang akuntansi perusahaan dagang. Pada pembahasan Modul 2, pihak mitra diberikan penjelasan tentang pencatatan atau pembukuan yang harus dilakukan perusahaan, yaitu jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup. Akuntansi untuk transaksi perusahaan dagang dapat dicatat dalam jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang sifatnya tidak berulang dan tidak dapat dibukukan dalam jurnal khusus. Jurnal khusus merupakan jurnal untuk mencatat transaksi yang sifatnya berulang.

Pelatihan untuk modul 2 juga membahas tentang akuntansi persediaan barang dagang, yaitu tentang sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan. Pada kesempatan ini, tim PKM Untar menjelaskan tentang cara perhitungan harga pokok penjualan dan nilai persediaan akhir untuk perusahaan dagang. Topik ini penting untuk dipahami perusahaan dagang agar pihak mitra tidak salah dalam menentukan hasil kerjanya yaitu dalam menghitung laba atau rugi dari satu periode berjalan. Pembahasan tentang jurnal khusus dilanjutkan pada pelatihan 2.

#### 4.2 Pelatihan 2

Pelatihan 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 selama 1,5 jam. Pelatihan masih dilakukan secara *online* dengan media *Zoom*. Pada pelatihan 2 ini diikuti oleh 2 staf mitra. Di awal pelatihan 2 melanjutkan pembahasan materi Modul 2 tentang jurnal khusus. Jurnal khusus yang dijelaskan dalam pelatihan 1 ini adalah jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas. Jurnal penjualan dan jurnal pembelian merupakan jurnal khusus yang ada di perusahaan dagang sesuai dengan karakteristik dari perusahaan dagang yaitu melakukan transaksi pembelian dan penjualan barang dagang.

Dari hasil diskusi pada pelatihan 2 diketahui bahwa pihak mitra sebenarnya sudah membuat catatan tentang pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Namun pencatatan yang dilakukan belum seluruhnya sesuai dengan pencatatan yang seharusnya dan perusahaan belum membukukan dengan benar seluruh catatan-catatan tersebut. Dari pelatihan ini, pihak staf mitra dapat melakukan perbaikan pada catatan-catatan akuntansi yang dimilikinya sehingga dapat digunakan sebagai dasar yang lebih dapat diandalkan untuk menyusun laporan keuangan.

Setelah menyelesaikan Modul 2, pelatihan 2 dilanjutkan dengan membahas Modul 3 tentang Laporan Keuangan perusahaan dagang. Penjelasan untuk materi ini hanya terbatas pada bentuk dan format laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh perusahaan dagang. Sesuai SAK EMKM, maka penekanan penjelasan tentang laporan keuangan adalah tentang laporan keuangan minimum yang harus dibuat oleh pihak mitra yaitu Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.

Pada akhir pelatihan 2, disepakati bahwa Tim PKM Untar akan menyusun usulan bentuk Laporan Keuangan yang akan digunakan pihak mitra. Usulan bentuk laporan keuangan tersebut akan dibahas pada pelatihan 3. Untuk memudahkan pembahasan dan jika kondisi memungkinkan maka pelatihan 3 akan dilaksanakan secara *offline*. 1 orang perwakilan dari Tim PKM Untar akan datang ke lokasi mitra yaitu perwakilan dari dosen.

#### 4.3 Pelatihan III

Pelatihan 3 diadakan pada hari Jumat, 19 November 2021 pukul 10.00 – 12.00. Pelatihan dilakukan secara luring. Sebelum pelaksanaan pelatihan 3, Tim PKM Untar telah menemui staf pihak mitra secara luring untuk mendapatkan sejumlah informasi yang terkait dengan penyusunan format laporan keuangan untuk pihak mitra. Dengan pertemuan pra pelatihan 3 secara luring tersebut, Tim PKM Untar dapat melakukan pengamatan secara langsung atas pembukuan dan pencatatan akuntansi yang selama ini dilakukan pihak mitra.

Sesuai dengan SAK UMKM, maka pihak mitra tidak diwajibkan membuat Laporan Keuangan secara lengkap. Oleh karena itu, bentuk Laporan Keuangan yang dipaparkan dalam pelatihan 3 adalah Laporan Keuangan minimal yang harus disiapkan UMKM, yaitu Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan/Neraca.

Berikut ini dipaparkan tentang Daftar Perkiraan dan format Laporan Keuangan yang telah disusun oleh Tim PKM Untar.

## **Daftar Perkiraan**

Sesuai dengan siklus akuntansi, maka setiap dokumen transaksi yang digunakan pihak mitra menjadi dasar untuk dibuatkan jurnal dan kemudian di-*posting* ke buku besar. Untuk memudahkan pencatatan, Tim PKM Untar telah menyusun Daftar Perkiraan seperti terlihat pada Tabel 4.1.

## **Laporan Laba Rugi**

Sumber pendapatan utama dari pihak mitra adalah dari penjualan baju secara *online*. Pihak mitra menjual 4 jenis baju, yaitu baju 1 merk jenis baju hijab, 2 merk jenis baju wanita, dan 1 merk jenis baju pria. Penjualan produk dilakukan dengan berbagai cara yaitu secara langsung ke pelanggan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan platform penjualan *online* Shopee; serta melalui distributor (untuk penjualan ke daerah-daerah di Indonesia).

Sebagian produk yang dijual oleh pihak mitra merupakan produk jadi yang dibeli dari supplier, dan sebagian lagi diproduksi sendiri dengan menggunakan jasa menjahit dari perusahaan lain. Untuk yang diproduksi sendiri, pihak mitra membeli bahan baku yaitu kain dan aksesoris. Seluruh bahan kain dan aksesoris dikirimkan langsung ke rekanan perusahaan yang menjahit baju. Semua bahan kain dan aksesoris yang dibeli akan digunakan semua dalam satu kali proses produksi sehingga tidak ada persediaan akhir dari bahan kain dan aksesoris.

Dari hasil pengamatan secara luring pada pertemuan pra pelatihan 3, Tim PKM Untar menemukan adanya sejumlah kesalahan pencatatan dan perlakuan akuntansi atas beberapa transaksi yang terjadi di perusahaan. Temuan-temuan tersebut adalah:

1. Penentuan harga pokok penjualan yang selama ini dilakukan pihak mitra tidak sesuai dengan perlakuan akuntansi yang ada, khususnya untuk produk yang diproduksi sendiri. Pihak mitra menentukan harga pokok penjualan untuk setiap produk yang dijualnya berdasarkan biaya produksi yang pertama kali. Pihak mitra mengeluarkan sejumlah biaya produksi di setiap bulan, sehingga seharusnya harga pokok penjualan dihitung kembali berdasarkan biaya produksi yang terjadi dan juga memperhitungkan besarnya persediaan awal dan persediaan akhir. Kesalahan tersebut menyebabkan penentuan harga pokok penjualan yang dilakukan mitra

seringkali dilaporkan terlalu besar atau terlalu kecil. Kesalahan ini akan mempengaruhi perhitungan laba kotor dan laba bersih perusahaan.

2. Biaya produksi yang terjadi dalam setiap bulannya dibebankan kembali sebagai biaya operasional yang seharusnya termasuk dalam penentuan harga pokok penjualan. Kesalahan ini menyebabkan laba bersih yang dilaporkan perusahaan menjadi terlalu kecil.
3. Terdapat sejumlah pengeluaran yang dilakukan pihak mitra langsung diakui sebagai biaya yang seharusnya diakui sebagai aktiva. Kesalahan ini menyebabkan total biaya operasional terlihat besar dan menurunkan laba bersih perusahaan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka Tim PKM Untar menyampaikan usulan format Laporan Keuangan untuk pihak mitra seperti pada Tabel 4.2. dan 4.3. Tabel 4.2 menjelaskan format Laporan Laba Rugi dan Tabel 4.3 menjelaskan format Laporan Posisi Keuangan untuk pihak mitra.

Dalam pelatihan 3 ini, Tim PKM Untar menjelaskan usulan format Laporan Keuangan tersebut dan memberikan penjelasan penerapan penyusunannya. Setiap usulan dan penjelasan dapat diterima dengan baik oleh pihak mitra. Hal ini memudahkan setelah adanya pembekalan tentang Laporan Keuangan pada pelatihan 1 dan 2.

Kedua format tersebut sudah disesuaikan dengan kegiatan operasional pihak mitra dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi bagi pihak mitra. Daftar perkiraan dan format Laporan Keuangan yang disampaikan ke pihak mitra bersifat fleksibel dan opsional. Tim PKM Untar sudah memasukkan kemungkinan-kemungkinan kebutuhan pengembangan penyajian informasi di masa depan. Hal ini untuk memudahkan pihak mitra dalam melakukan penyesuaian penyajian laporan keuangan di masa depan apabila kegiatan operasionalnya mengalami kemajuan di masa depan.

Luaran dari kegiatan PKM ini dalam bentuk publikasi ilmiah pada acara SERINA III yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara pada hari Kamis, 2 Desember 2021. Artikel yang dipresentasikan pada kegiatan tersebut dapat dilihat pada Lampiran. Selain itu, modul pelatihan yang disampaikan selama pelatihan di pihak mitra telah ber-ISBN sebagai luaran tambahan dari kegiatan PKM ini. Kedua luaran tersebut dapat menjadi bukti peranan akademisi dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dalam membangun masyarakat.

Tabel 4.1  
Daftar Perkiraan EPIC & Co.

NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN UTAMA	NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN LAPORAN KEUANGAN	NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN JURNAL
EC10000	AKTIVA LANCAR	EC11000	Kas dan Bank	EC11001	Kas Kecil
				EC11002	Bank BCA
		EC12000	Piutang	EC12001	Piutang Usaha
				EC12002	Piutang Lain-lain
		EC13000	Persediaan Barang Dagang	EC13001	Persediaan Barang Dagang
		EC14000	Biaya Dibayar Dimuka	EC14001	Uang Muka/Cash Advanced
EC20000	AKTIVA TIDAK LANCAR	EC21000	Properti, Bangunan, dan Peralatan	EC21001	Tanah
				EC21002	Gedung / Bangunan
				EC21003	Kendaraan
				EC21004	Mesin
				EC21005	Peralatan Kantor
				EC21006	Furniture
		EC22000	Akumulasi Penyusutan	EC22001	Akumulasi Penyusutan Gedung
				EC22002	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
				EC22003	Akumulasi Penyusutan Mesin
				EC22004	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor
		EC22005	Akumulasi Penyusutan Furniture		
EC23000	Aktiva Tidak Berwujud	EC22001	Aktiva Tidak Berwujud		
EC30000	HUTANG LANCAR	EC31000	Hutang Usaha	EC31001	Hutang Usaha
		EC32000	Hutang Lancar Lainnya	EC32001	Hutang Gaji
				EC32002	Hutang Sewa
				EC32003	Hutang Bunga
				EC32004	Hutang Biaya
		EC32005	Hutang Pajak Penghasilan		
EC40000	HUTANG TIDAK LANCAR	EC41000	Hutang Jangka Panjang	EC41001	Hutang Bank
EC50000	EKUITAS	EC51000	Modal Pemilik	EC51001	Modal Pemilik 1
				EC51002	Modal Pemilik 2
				EC51003	Modal Pemilik 3
		EC52000	Laba Ditahan	EC52001	Laba di tahan
				EC52002	Pembagian Dividen
EC60000	PENJUALAN DAN HARGA POKOK PENJUALAN	EC61000	Penjualan	EC61001	Penjualan
		EC62000	Potongan Penjualan	EC62001	Potongan Penjualan
		EC63000	Retur Penjualan	EC63001	Retur Penjualan
		EC64000	Harga Pokok Penjualan	EC64001	Pembelian Bahan
EC64002	Biaya Produksi				
EC64003	Pembelian Aksesoris				
EC70000	BIAYA OPERASIONAL	EC71000	Biaya Umum Operasional	EC71001	Biaya Gaji
				EC71002	Biaya THR
				EC71003	Biaya Pengobatan
				EC71004	Biaya Penyusutan
				EC71005	Biaya Perlengkapan Kantor
				EC71006	Biaya Bensin, tol & Parkir
				EC71007	Biaya Listrik, Air dan Gas
				EC71008	Biaya Telepon, Fax dan Internet
				EC71009	Biaya Pemeliharaan Inventaris
				EC71010	Biaya Training dan Pengembangan
				EC71011	Biaya Sewa Gedung
				EC71012	Biaya Keamanan & Kebersihan
				EC71013	Biaya Perizinan
				EC71014	Biaya Asuransi
				EC71015	Biaya Renovasi
				EC71016	Biaya Lain-lain
		EC72000	Biaya Pemasaran	EC72001	Biaya Perjalanan Dinas
				EC72002	Biaya Iklan & Promosi
				EC72003	Biaya Pengiriman
				EC72005	Biaya <i>packaging</i>
		EC72006	Biaya Perjamuan		
		EC72007	Biaya Aplikasi Re-Seller		
EC80000	BIAYA BUNGA DAN PAJAK	EC81000	Biaya Bunga	EC81001	Biaya Bunga Pinjaman
		EC82000	Biaya Pajak	EC82001	Biaya Pajak
EC90000	PENDAPATAN DAN BIAYA NON OPERASIONAL	EC91000	Pendapatan Lain-lain	EC91001	Pendapatan Bunga
		EC92000	Biaya Lain-lain	EC92001	Biaya Administrasi Bank
EC00000	IKHTISAR LABA/RUGI			EC00001	Ikhtisar Laba/Rugi

Tabel 4.2  
Format Laporan Laba Rugi EPIC & Co.

EPIC & Co.		
LAPORAN LABA RUGI		
Periode 31 Desember 20XX		
<b>Penjualan</b>		
Penjualan	XXXXX	
Potongan Penjualan	( XXXXX )	
Retur Penjualan	( XXXXX )	
<b>Penjualan Bersih</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Persediaan Barang Dagang, 01/01	XXXXX	
Pembelian Bahan	XXXXX	
Biaya Produksi (CMT)	XXXXX	
Pembelian Aksesoris	XXXXX	
Persediaan Barang Dagang, 31/12	( XXXXX )	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>( XXXXX )</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Biaya Operasional :</b>		
<b>Biaya Umum Operasional :</b>		
Biaya Gaji	XXXXX	
Biaya THR	XXXXX	
Biaya Pengobatan	XXXXX	
Biaya Penyusutan	XXXXX	
Biaya Perlengkapan Kantor	XXXXX	
Biaya Bensin, tol & Parkir	XXXXX	
Biaya Listrik, Air dan Gas	XXXXX	
Biaya Telepon, Fax dan Internet	XXXXX	
Biaya Pemeliharaan Inventaris	XXXXX	
Biaya Training dan Pengembangan	XXXXX	
Biaya Sewa Gedung	XXXXX	
Biaya Keamanan & Kebersihan	XXXXX	
Biaya Perizinan	XXXXX	
Biaya Asuransi	XXXXX	
Biaya Renovasi	XXXXX	
Biaya Lain-lain	XXXXX	
Total Biaya Umum Operasional	XXXXX	
<b>Biaya Pemasaran :</b>		
Biaya Perjalanan Dinas	XXXXX	
Biaya Iklan & Promosi	XXXXX	
Biaya Pengiriman	XXXXX	
Biaya <i>packaging</i>	XXXXX	
Biaya Perjamuan	XXXXX	
Biaya Aplikasi Re-Seller	XXXXX	
Total Biaya Pemasaran	XXXXX	
<b>Total Biaya Operasional</b>		<b>( XXXXX )</b>
		<b>XXXXX</b>
<b>Biaya Bunga Pinjaman</b>		<b>( XXXXX )</b>
<b>Laba/Rugi Operasional</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Pendapatan dan Biaya Non Operasional</b>		
Pendapatan Bunga	XXXXX	
Biaya Administrasi Bank	( XXXXX )	
<b>Total Pendapatan dan Biaya Non Operasional</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Laba/Rugi Sebelum Pajak</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Biaya Pajak</b>		<b>( XXXXX )</b>
<b>Laba/Rugi Bersih</b>		<b>XXXXX</b>



Tabel 4.3  
Format Laporan Posisi Keuangan EPIC & Co.

**EPIC & Co.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 20XX**

<b>AKTIVA</b>		<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	
<b><u>AKTIVA LANCAR</u></b>		<b><u>KEWAJIBAN LANCAR</u></b>	
Kas dan setara kas	XXXXX	Hutang Usaha	XXXXX
Piutang Usaha	XXXXX	Hutang Gaji	XXXXX
Piutang Lain-lain	XXXXX	Hutang Sewa	XXXXX
Persediaan Barang Dagang	XXXXX	Hutang Bunga	XXXXX
Biaya Dibayar Dimuka	XXXXX	Hutang Biaya	XXXXX
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>XXXXX</b>	Hutang Pajak Penghasilan	XXXXX
		<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>XXXXX</b>
<b><u>AKTIVA TIDAK LANCAR</u></b>		<b><u>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</u></b>	
<i>PROPERTI, BANGUNAN, DAN PERALATAN</i>		Hutang Bank	XXXXX
Tanah	XXXXX		
Gedung / Bangunan - bersih	XXXXX	<b><u>EKUITAS</u></b>	
Kendaraan - bersih	XXXXX	Modal Pemilik	XXXXX
Mesin - bersih	XXXXX	Laba di tahan	XXXXX
Peralatan Kantor - bersih	XXXXX	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>XXXXX</b>
Furniture - bersih	XXXXX		
Jumlah Properti, Bangunan dan Peralata	XXXXX		
<b>AKTIVA TIDAK BERWUJUD</b>			
Aktiva Tidak Berwujud	XXXXX		
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>XXXXX</b>		
		<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>XXXXX</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>XXXXX</b>		

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan PKM ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada pihak mitra, yaitu Epic & Co. tentang penyusunan Laporan Keuangan bagi perusahaan dagang. Pelatihan yang diberikan sebanyak 3 kali, 2 kali pelatihan dilakukan secara *online* melalui media *Zoom* dan dan 1 kali pelatihan dilakukan secara luring.

Selama pelaksanaan pelatihan 1 dan 2, Tim PKM Untar menyimpulkan bahwa pihak mitra dapat memahami materi pelatihan yang disampaikan. Dari hasil diskusi selama pelatihan, pihak mitra dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dalam menyusun laporan keuangan, seperti perbaikan pada dokumen transaksi dan perbaikan atas sejumlah kesalahan pencatatan dan perlakuan akuntansi. Selain itu, dari pelatihan 1 dan 2, Tim PKM Untar dapat lebih memahami kegiatan operasional mitra sehingga memudahkan dalam menyusun usulan format laporan keuangan untuk pihak mitra.

Pada pelatihan 3 yang dilaksanakan secara luring, Tim PKM Untar telah menjelaskan usulan Daftar Perkiraan dan format Laporan Keuangan serta memberikan penjelasan penerapan penyusunannya. Daftar perkiraan dan format laporan keuangan yang disampaikan telah sesuai dengan SAK UMKM dan kebutuhan pihak mitra, serta bersifat fleksibel dan opsional. Tim PKM Untar sudah memasukkan kemungkinan-kemungkinan kebutuhan pengembangan penyajian informasi di masa depan. Hal ini untuk memudahkan pihak mitra dalam melakukan penyesuaian penyajian laporan keuangan di masa depan apabila kegiatan operasionalnya mengalami kemajuan di maa depan.

#### **5.2. Saran**

Setelah mengikuti pelatihan dan memahami tentang penyusunan laporan keuangan, pihak mitra disarankan dapat menggunakan *software* atau program akuntansi untuk melakukan pembukuan dan menyusun laporan keuangan. Karena pihak mitra merupakan perusahaan dagang, maka penggunaan *software* atau program akuntansi akan memudahkan pihak mitra dalam melakukan pembukuan. Hal ini mengingat

sebagian besar transaksi mitra banyak yang berulang/repetisi. Dengan menggunakan *software* juga akan membantu pihak mitra dalam melakukan pengawasan atas kinerja karyawan yang menyusun laporan keuangan. Pemanfaatan *software* atau program akuntansi membantu perusahaan untuk memiliki format laporan keuangan yang baku dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembukuan pihak mitra di masa depan.

Kegiatan PKM berikutnya diusulkan membahas tentang pendampingan dalam penyusunan sistem dan prosedur atas kegiatan operasional pihak mitra. Selain itu, dapat memberikan pendampingan untuk akuntansi dari segi perpajakannya mengingat hampir seluruh transaksi penjualan pihak mitra dilakukan secara *online* dan pihak mitra perlu mendapatkan edukasi tentang ketentuan perpajakan yang berhubungan dengan kegiatan operasionalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

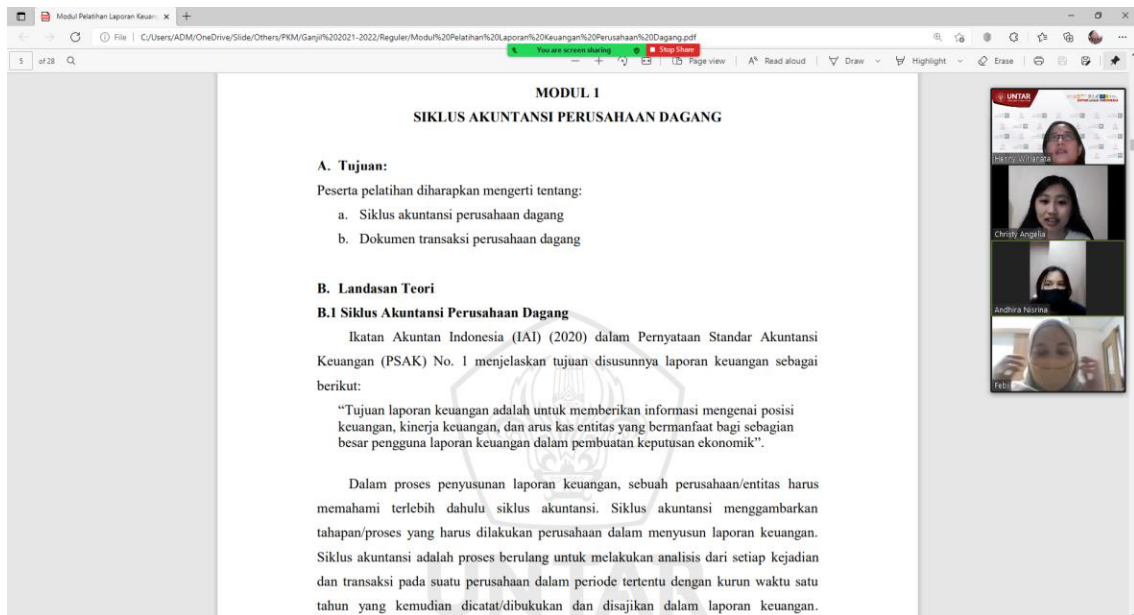
- Ardana, I Cenik, dan Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis* Vol.1 No. V Desember 2017
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate Accounting 4<sup>th</sup> Edition: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Nuvitasari, A., Citra, N., & Martiana, N.. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3).
- Republik Indonesia. (2008). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.
- Sularsih, H., & Sobir, A.. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(206–3659), 7.
- Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E. M., dan Bacilius, A.. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 1 No. 3 Desember 2020, 35-44.

## **Lampiran 1**

Modul pelatihan ber –ISBN sebagai Luaran Tambahan

## Lampiran 2

### Dokumentasi Pelatihan 1, Jumat, 15 Oktober 2021



**MODUL 1**  
**SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG**

**A. Tujuan:**  
Peserta pelatihan diharapkan mengerti tentang:

- Siklus akuntansi perusahaan dagang
- Dokumen transaksi perusahaan dagang

**B. Landasan Teori**  
**B.1 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2020) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan tujuan disusunnya laporan keuangan sebagai berikut:

"Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik".

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, sebuah perusahaan/entitas harus memahami terlebih dahulu siklus akuntansi. Siklus akuntansi menggambarkan tahapan/proses yang harus dilakukan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Siklus akuntansi adalah proses berulang untuk melakukan analisis dari setiap kejadian dan transaksi pada suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan kurun waktu satu tahun yang kemudian dicatat/dibukukan dan disajikan dalam laporan keuangan.



Participants (4)

- Henry Wiranata (Host, me)
- Christy Angela
- Fabi
- Andhra Nisrina

UNTAR  
Universitas Tarumanagara  
UNTAR untuk INDONESIA

Mute Stop Video Security Participants Chat Share Screen Record Reactions Apps

Keterangan :

1. Tanggal terjadinya transaksi
2. Nomor dokumen transaksi
3. Nama akun yang didebit atau dikredit
4. Diisi dengan nomor akun/perkiraan yang didebit atau dikredit apabila sudah di-posting ke buku besar
5. Jumlah yang harus didebit
6. Jumlah yang harus dikredit

Jurnal-jurnal untuk transaksi di perusahaan dagang sebagai berikut:

No.	Transaksi*	Jurnal Umum*
1.	Setoran modal dari pemegang saham	Kas xxx Aset lain xxx Modal Saham xxx
2.	Pembelian perlengkapan	Perlengkapan xxx Kas xxx
3.	Pembelian aset tetap (peralatan, kendaraan, dll)	Aset Tetap xxx Kas xxx
4.	Biaya dibayar dimuka	Biaya dibayar dimuka xxx Kas xxx
5.	Pendapatan diterima dimuka	Kas xxx Pendapatan diterima dimuka xxx
6.	Penerimaan pinjaman	Kas xxx Hutang bank xxx

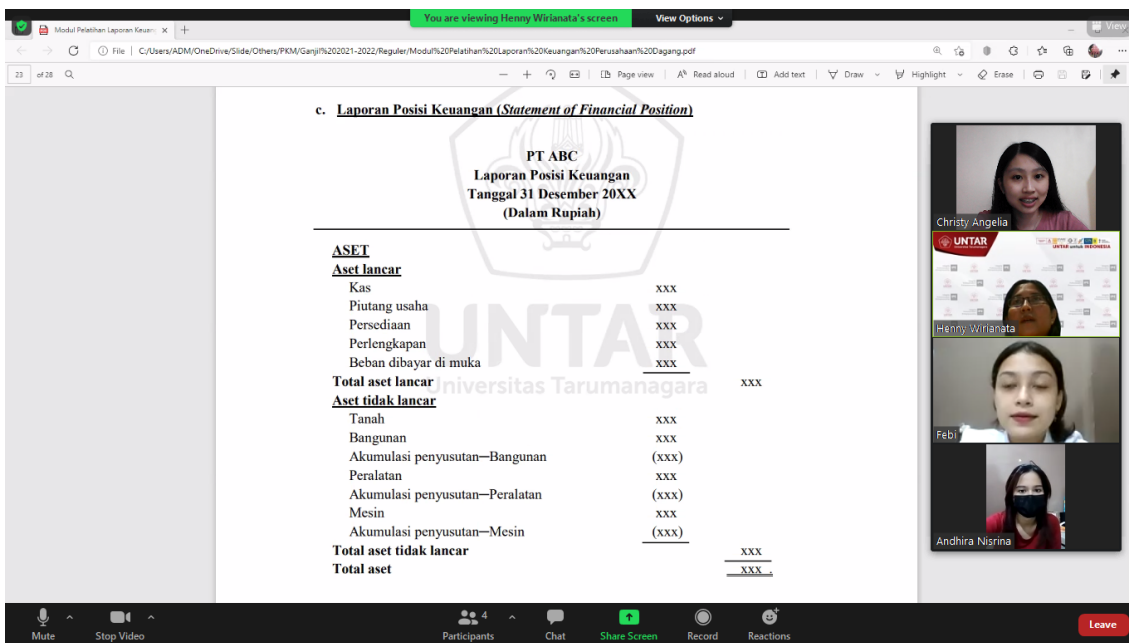
7

## Dokumentasi Pelatihan 2, Jumat, 22 Oktober 2021

a. **Laporan Laba Rugi (Income Statement)**

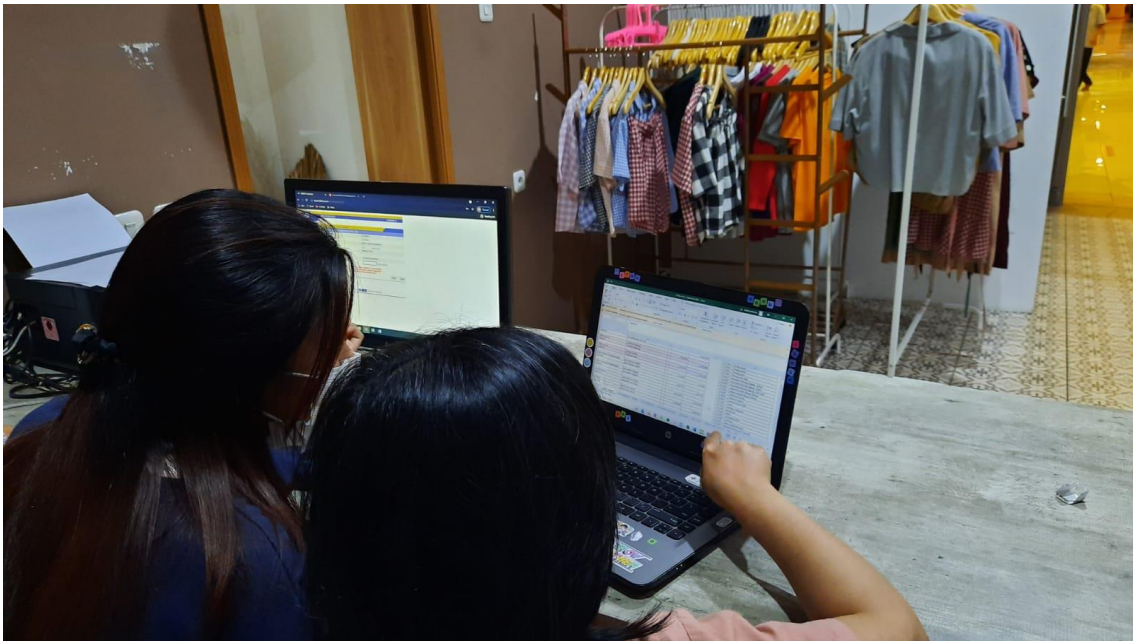
**PT ABC**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Penjualan</b>		
Pendapatan penjualan		xxx
Kurang: retur penjualan	xxx	
potongan penjualan	xxx	(xxx)
Penjualan bersih		xxx
<b>Harga pokok penjualan</b>		(xxx)
<b>Laba kotor</b>		xxx
<b>Beban operasional</b>		
Beban gaji	xxx	
Beban utilitas	xxx	
Beban iklan	xxx	
Beban penyusutan	xxx	
Ongkos kirim	xxx	
Beban asuransi	xxx	
Total beban operasional		(xxx)
<b>Laba operasional</b>		xxx
<b>Beban lain-lain/Pendapatan lain-lain</b>		
Pendapatan bunga	xxx	
Laba penjualan dari peralatan	xxx	
Rugi penjualan dari mesin	(xxx)	(xxx)





Dokumentasi Pelatihan 3, Jumat, 19 November 2021





## **Lampiran 4**

Artikel SERINA III sebagai Luaran Wajib dan LOA dari panitia SERINA III

Jakarta, 01 Desember 2021

No : 230-LOA-Serina/Untar/XI/2021  
Perihal : Penerimaan Artikel  
Lampiran : 3 (tiga) Berkas

Yth. Bapak/ Ibu **Henny Wirianata**  
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan **judul "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PD XXX SESUAI SAK EMKM** dengan **ID Artikel: 082A**

Dinyatakan: **Diterima di Prosiding**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **PROSIDING**. Revisi artikel diunggah langsung ke **serina@untar.ac.id** dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal **2 Desember 2021**.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah, hasil cek turnitin beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 01 Desember 2021**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina III Untar 2021 pada tanggal 2 Desember 2021 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Ketua Panitia Serina III Untar 2021



**SERINA III**  
UNTAR 2021

Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.

# PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PD XXX SESUAI SAK EMKM

**Henny Wirianata<sup>1</sup>, Christy Angelia<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
*Email: hennyw@fe.untar.ac.id*

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
*Email: christy.125180119@stu.untar.ac.id*

## ABSTRACT

*Community service activities carried out to PD XXX is the first carried out by the Untar Team. Based on the results of initial observations and discussions, PD XXX sees a need to get a correct understanding of the accounting cycle and the preparation of financial statements. Since it began operating, PD XXX has not been able to present complete information about the financial condition of the company. The Untar team provides training about how to prepare the correct financial statements in accordance to MSME Accounting Standards. With the training, PD XXX is expected to get more adequate knowledge about financial statements and can apply that knowledge in the process of preparing financial statements. The training was given 3 times, in October and November 2021. In training 1 and 2, PD XXX are given exposure about accounting cycles and financial statements for MSME. In training 3, the Untar Team explained the format of financial statements that are in accordance with the operational activities of PD XXX and the needs of PD XXX in the future.*

**Keywords:** *training, accounting cycle, financial statements*

## ABSTRAK

Kegiatan PKM yang dilakukan kepada PD XXX merupakan kegiatan PKM yang pertama kali dilakukan Tim PKM Untar. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra, maka PD XXX melihat adanya kebutuhan untuk mendapatkan pemahaman yang benar tentang siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Sejak mulai beroperasi, PD XXX belum dapat menyajikan informasi yang lengkap tentang kondisi keuangan perusahaan. Tim PKM Untar memberikan pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM kepada PD XXX. Dengan adanya pelatihan tersebut, pihak mitra diharapkan akan mendapatkan pengetahuan yang lebih memadai tentang laporan keuangan dan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pelatihan diberikan sebanyak 3 kali dibulan Oktober dan November 2021. Dalam pelatihan 1 dan 2, PD XXX diberikan pemaparan tentang siklus akuntansi dan laporan keuangan untuk UMKM. Dalam pelatihan 3, Tim PKM Untar memaparkan format laporan keuangan yang disesuaikan dengan kegiatan operasional pihak mitra dan kebutuhan pihak mitra di masa depan.

**Kata kunci:** pelatihan, siklus akuntansi, laporan keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Bidang usaha perusahaan secara umum dapat dibedakan menjadi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Proses bisnis perusahaan dagang terdiri dari dua kegiatan utama yaitu pembelian barang dagang dan penjualan barang dagang. Sementara, dalam perusahaan manufaktur, proses bisnis perusahaan terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu pembelian bahan baku, proses produksi, dan penjualan (Ardana dan Lukman, 2016).

Setiap kegiatan dalam proses bisnis meliputi beberapa prosedur transaksi. Ardana dan Lukman (2016) menjelaskan prosedur transaksi sebagai urutan dari beberapa siklus transaksi yang melibatkan satu bagian dengan bagian lainnya. Siklus transaksi itu terdiri dari dua atau lebih peristiwa yang terjadi secara teratur dan berurutan. Peristiwa terakhir dalam satu siklus transaksi akan mempengaruhi posisi keuangan di perusahaan (Ardana dan Lukman, 2016).

Sebuah perusahaan/entitas harus memahami terlebih dahulu proses bisnis yang dilakukannya. Dengan memahami proses bisnisnya, perusahaan akan dimudahkan untuk mengetahui perlakuan akuntansi yang akan digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2020) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1

menjelaskan tujuan disusunnya laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan. Informasi-informasi tersebut bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, sebuah perusahaan/entitas dapat mengikuti siklus akuntansi. Siklus akuntansi menggambarkan tahapan/proses yang harus dilakukan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Laporan Keuangan yang harus disusun perusahaan secara umum terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

## **2. LAPORAN KEUANGAN UMKM**

Sebagian besar dari pelaku UMKM belum membuat pembukuan atau pencatatan akuntansi sebagai prioritas karena keterbatasan sumber daya dan dana. Pemilik UMKM masih memiliki fokus utama menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya yang diukur dari target pencapaian omzet/hasil penjualan. Untuk mendorong UMKM menyusun pembukuan atau pencatatan akuntansi, IAI menerbitkan satu standar tersendiri bagi UMKM yaitu SAK EMKM.

IAI pada tahun 2016 mengesahkan SAK EMKM yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM diterbitkan untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya. Dengan memiliki laporan keuangan, UMKM dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usahanya. Laporan Keuangan yang disusun UMKM berguna untuk pengembangan usaha di masa depan seperti kemudahan dalam memperoleh tambahan dana dan juga untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam SAK EMKM disebutkan bahwa UMKM dapat menyusun laporan keuangan minimum yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

Peranan UMKM dalam perekonomian di Indonesia sangatlah penting karena para pelaku UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja. UMKM juga telah terbukti mampu bertahan di tengah-tengah krisis ekonomi, seperti pada tahun 1997-1998. Selain itu, UMKM turut berkontribusi pada PDB Indonesia. Dengan memperkuat UMKM, diharapkan dapat menjadi pilar pembangunan ekonomi bangsa (Gunartin, 2017).

Nuvitasari, et. al. (2019) melakukan kegiatan penelaahan laporan keuangan di salah satu perusahaan dagang di Banyuwangi dan menemukan bahwa laporan keuangan yang disusun pemilik UMKM masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM. Simanjuntak, et. al. (2020) juga menemukan hal yang sama dalam *field research* yang dilakukannya pada salah satu UMKM di Tomohon. Sementara, Sularsih dan Sobir (2019) menemukan UMKM masih menggunakan bahasa yang sangat sederhana untuk mencatat keuangan usahanya. Beberapa penelitian dan penelaahan tersebut menyimpulkan bahwa UMKM belum menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM karena pemilik UMKM tidak memahami cara penyusunan laporan keuangan yang benar dan tidak memahami standar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan UMKM.

Agar dapat mendukung penguatan UMKM di Indonesia, dunia akademik dapat turut berperan serta dengan memberikan pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan. Dengan memberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaannya dengan lebih memadai sehingga dapat mengambil keputusan dengan benar.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

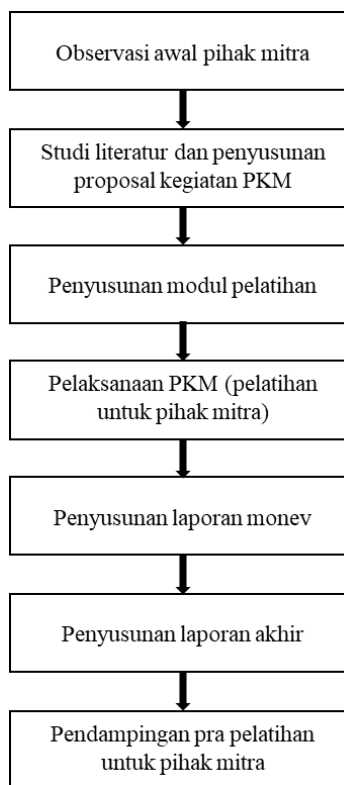
Nana Sudjana (2010) menjelaskan ada beberapa metode untuk mengajar atau memberikan pelatihan, yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, kerja kelompok, demonstrasi dan eksperimen, sosiodrama (*role-playing*), *problem solving*, sistem regu (*team teaching*), latihan

(*drill*), karyawisata (*field-trip*), survei masyarakat, dan simulasi. Dalam kegiatan PKM ini, maka metode yang akan digunakan Tim PKM Untar adalah kombinasi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pelatihan.

Metode ceramah akan digunakan dalam pelatihan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada peserta pelatihan yang dilakukan dari pihak Tim PKM Untar. Untuk metode diskusi akan dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk melakukan diskusi atas materi yang disampaikan dalam pelatihan. Dengan metode diskusi maka pelatihan dapat dilakukan secara dua arah sehingga dapat menilai apakah pihak mitra dapat memahami materi pelatihan yang diberikan.

Dalam pelatihan juga akan digunakan metode tanya jawab dimana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang tidak jelas atau jika memerlukan penjelasan lebih lanjut. Untuk meningkatkan pemahaman pihak mitra, maka pelatihan juga akan dilakukan dengan metode latihan. Dalam modul pelatihan Tim PKM Untar akan memberikan beberapa contoh dan latihan yang terkait materi yang disampaikan. Soal latihan yang diberikan disesuaikan dengan praktek di lapangan yang sejalan dengan kegiatan operasional pihak mitra.

Tahapan-tahapan pelaksanaan PKM dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan PKM

#### 4. PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PKM ini, pihak mitra adalah PD XXX. PD XXX berlokasi di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta Barat. Kegiatan utama PD XXX adalah di bidang penjualan pakaian jadi. Sejak awal kegiatan operasional di tahun 2020, PD XXX memutuskan untuk fokus pada penjualan pakaian jadi secara *online*. Hal ini untuk menghemat biaya operasional dan mengingat kondisi pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 yang sampai saat ini masih belum berakhir.

Pelatihan untuk pihak mitra dilakukan sebanyak 3 kali. Pelatihan 1 dan 2 dilakukan dalam bentuk pemaparan materi modul pelatihan dari Tim PKM Untar. Modul pelatihan diberikan

kepada pihak mitra sebelum pelatihan berlangsung. Selama pemaparan juga dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan pihak mitra sehingga pelatihan tidak berjalan satu arah tetapi dua arah.

### **Pelatihan 1**

Pelatihan 1 dilakukan secara *online* dengan media *Zoom* pada hari Jumat, 15 Oktober 2021. Durasi pelaksanaan pelatihan 1 selama 1,5 jam. Pelatihan diikuti oleh 1 staf mitra yang bertanggung jawab dalam membuat pembukuan dan laporan keuangan dan 1 staf mitra yang menangani penjualan *online*. Dalam pelatihan 1 dibahas tentang Modul 1 dan Modul 2.

Pada pembahasan Modul 1, pihak staf mitra diberikan penjelasan tentang siklus akuntansi untuk perusahaan dagang. Staf dari pihak mitra mendapatkan pemahaman tentang proses bisnis dan tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi. Dalam pembahasan Modul 1 juga dijelaskan tentang dokumen-dokumen transaksi yang penting bagi perusahaan. Dokumen-dokumen tersebut yang akan dijadikan dasar untuk melakukan pencatatan/pembukuan.

Saat pembahasan Modul 1 ini juga dilakukan *review* dan identifikasi atas dokumen-dokumen transaksi yang selama ini telah digunakan oleh pihak mitra. Dokumen-dokumen tersebut diantaranya: nota penjualan (faktur penjualan), nota pembelian (faktur pembelian), surat jalan dari *supplier*, tagihan biaya-biaya operasional, serta bukti transaksi bank melalui *internet banking*.

Pada pembahasan Modul 2, pihak mitra diberikan penjelasan tentang pencatatan atau pembukuan yang harus dilakukan perusahaan, yaitu jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup. Akuntansi untuk transaksi perusahaan dagang dapat dicatat dalam jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang sifatnya tidak berulang dan tidak dapat dibukukan dalam jurnal khusus. Jurnal khusus merupakan jurnal untuk mencatat transaksi yang sifatnya berulang.

Pelatihan untuk modul 2 juga membahas tentang akuntansi persediaan barang dagang, yaitu tentang sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan. Pada kesempatan ini, tim PKM Untar menjelaskan tentang cara perhitungan harga pokok penjualan dan nilai persediaan akhir untuk perusahaan dagang. Topik ini penting untuk dipahami perusahaan dagang agar pihak mitra tidak salah dalam menentukan hasil kinerjanya yaitu dalam menghitung laba atau rugi dari satu periode berjalan. Pembahasan tentang jurnal khusus dilanjutkan pada pelatihan 2.

### **Pelatihan 2**

Pelatihan 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 selama 1,5 jam. Pelatihan masih dilakukan secara *online* dengan media *Zoom*. Pada pelatihan 2 ini diikuti oleh 2 staf mitra. Di awal pelatihan 2 melanjutkan pembahasan materi Modul 2 tentang jurnal khusus. Jurnal khusus yang dijelaskan dalam pelatihan 1 ini adalah jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas. Jurnal penjualan dan jurnal pembelian merupakan jurnal khusus yang ada di perusahaan dagang sesuai dengan karakteristik dari perusahaan dagang yaitu melakukan transaksi pembelian dan penjualan barang dagang.

Dari hasil diskusi pada pelatihan 2 diketahui bahwa pihak mitra sebenarnya sudah membuat catatan tentang pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Namun pencatatan yang dilakukan belum seluruhnya sesuai dengan pencatatan yang seharusnya dan perusahaan belum membukukan dengan benar seluruh catatan-catatan tersebut. Dari pelatihan ini, pihak staf mitra dapat melakukan perbaikan pada catatan-catatan akuntansi yang dimilikinya sehingga dapat digunakan sebagai dasar yang lebih dapat diandalkan untuk menyusun laporan keuangan.

Setelah menyelesaikan Modul 2, pelatihan 2 dilanjutkan dengan membahas Modul 3 tentang Laporan Keuangan perusahaan dagang. Penjelasan untuk materi ini hanya terbatas pada bentuk dan format laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh perusahaan dagang. Sesuai SAK EMKM, maka penekanan penjelasan tentang laporan keuangan adalah tentang laporan keuangan



minimum yang harus dibuat oleh pihak mitra yaitu Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.

Tabel 1  
Daftar Perkiraan PD XXX

NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN UTAMA	NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN LAPORAN KEUANGAN	NOMOR PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN JURNAL		
EC10000	AKTIVA LANCAR	EC11000	Kas dan Bank	EC11001	Kas Kecil		
				EC11002	Bank BCA		
		EC12000	Piutang	EC12001	Piutang Usaha		
				EC12002	Piutang Lain-lain		
EC13000	Persediaan Barang Dagang	EC13001	Biaya Dibayar Dimuka	EC13001	Persediaan Barang Dagang		
				EC14001	Uang Muka/Cash Advanced		
EC20000	AKTIVA TIDAK LANCAR	EC21000	Properti, Bangunan, dan Peralatan	EC21001	Tanah		
				EC21002	Gedung / Bangunan		
				EC21003	Kendaraan		
				EC21004	Mesin		
				EC21005	Peralatan Kantor		
				EC21006	Furniture		
		EC22000	Akumulasi Penyusutan	EC22001	Aktiva Tidak Berwujud	EC22001	Akumulasi Penyusutan Gedung
						EC22002	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
						EC22003	Akumulasi Penyusutan Mesin
						EC22004	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor
EC30000	HUTANG LANCAR	EC31000	Hutang Usaha	EC22005	Akumulasi Penyusutan Furniture		
				EC32001	Hutang Usaha		
				EC32002	Hutang Gaji		
				EC32003	Hutang Sewa		
				EC32004	Hutang Bunga		
EC40000	HUTANG TIDAK LANCAR	EC41000	Hutang Jangka Panjang	EC32005	Hutang Pajak Penghasilan		
				EC41001	Hutang Bank		
				EC50000	EKUITAS	EC51001	Modal Pemilik 1
				EC52000	Laba Ditahan	EC51002	Modal Pemilik 2
						EC51003	Modal Pemilik 3
EC60000	PENJUALAN DAN HARGA POKOK PENJUALAN	EC61000	Penjualan	EC52001	Laba di tahan		
				EC52002	Pembagian Dividen		
				EC62000	Potongan Penjualan	EC61001	Penjualan
				EC62001	Potongan Penjualan		
EC63000	Retur Penjualan	EC63001	Retur Penjualan	EC63001	Retur Penjualan		
				EC64001	Pembelian Bahan		
				EC64002	Biaya Produksi		
EC70000	BIAYA OPERASIONAL	EC71000	Biaya Umum Operasional	EC64003	Pembelian Aksesoris		
				EC71001	Biaya Gaji		
				EC71002	Biaya THR		
				EC71003	Biaya Pengobatan		
				EC71004	Biaya Penyusutan		
				EC71005	Biaya Perlengkapan Kantor		
				EC71006	Biaya Bensin, tol & Parkir		
				EC71007	Biaya Listrik, Air dan Gas		
				EC71008	Biaya Telepon, Fax dan Internet		
				EC71009	Biaya Pemeliharaan Inventaris		
				EC71010	Biaya Training dan Pengembangan		
				EC71011	Biaya Sewa Gedung		
		EC71012	Biaya Keamanan & Kebersihan				
		EC71013	Biaya Perizinan				
		EC71014	Biaya Asuransi				
		EC71015	Biaya Renovasi				
EC72000	Biaya Pemasaran	EC72001	Biaya Pemasaran	EC71016	Biaya Lain-lain		
				EC72001	Biaya Perjalanan Dinas		
				EC72002	Biaya Iklan & Promosi		
				EC72003	Biaya Pengiriman		
				EC72005	Biaya <i>packaging</i>		
EC80000	BIAYA BUNGA DAN PAJAK	EC81000	Biaya Bunga	EC72006	Biaya Perjamuan		
				EC82001	Biaya Pajak		
EC90000	PENDAPATAN DAN BIAYA NON OPERASIONAL	EC91000	Pendapatan Lain-lain	EC72007	Biaya Aplikasi Re-Seller		
				EC92001	Biaya Administrasi Bank		
EC00000	IKHTISAR LABA/RUGI			EC00001	Ikhtisar Laba/Rugi		

### **Pelatihan 3**

Pelatihan 3 diadakan pada hari Jumat, 19 November 2021 pukul 10.00 – 12.00. Pelatihan dilakukan secara luring. Sebelum pelaksanaan pelatihan 3, Tim PKM Untar telah menemui staf pihak mitra secara luring untuk mendapatkan sejumlah informasi yang terkait dengan penyusunan format laporan keuangan untuk pihak mitra. Dengan pertemuan pra pelatihan 3 secara luring tersebut, Tim PKM Untar dapat melakukan pengamatan secara langsung atas pembukuan dan pencatatan akuntansi yang selama ini dilakukan pihak mitra.

Sesuai dengan SAK EMKM, maka pihak mitra tidak diwajibkan membuat Laporan Keuangan secara lengkap. Oleh karena itu, bentuk Laporan Keuangan yang dipaparkan dalam pelatihan 3 adalah Laporan Keuangan minimal yang harus disiapkan UMKM, yaitu Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan/Neraca. Berikut ini dipaparkan tentang Daftar Perkiraan dan format Laporan Keuangan yang telah disusun oleh Tim PKM Untar.

### **Daftar Perkiraan**

Sesuai dengan siklus akuntansi, maka setiap dokumen transaksi yang digunakan pihak mitra menjadi dasar untuk dibuatkan jurnal dan kemudian di-*posting* ke buku besar. Untuk memudahkan pencatatan, Tim PKM Untar telah menyusun Daftar Perkiraan seperti terlihat pada Tabel 1.

### **Laporan Laba Rugi**

Sumber pendapatan utama dari pihak mitra adalah dari penjualan baju secara *online*. Pihak mitra menjual 4 jenis baju, yaitu 1 merk jenis baju hijab, 2 merk jenis baju wanita, dan 1 merk jenis baju pria. Penjualan produk dilakukan dengan berbagai cara yaitu secara langsung ke pelanggan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan platform penjualan *online* Shoppee; serta melalui distributor (untuk penjualan ke daerah-daerah di Indonesia).

Sebagian produk yang dijual oleh pihak mitra merupakan produk jadi yang dibeli dari supplier, dan sebagian lagi diproduksi sendiri dengan menggunakan jasa menjahit dari perusahaan lain. Untuk yang diproduksi sendiri, pihak mitra membeli bahan baku yaitu kain dan aksesoris. Seluruh bahan kain dan aksesoris dikirimkan langsung ke rekanan perusahaan yang menjahit baju. Semua bahan kain dan aksesoris yang dibeli akan digunakan semua dalam satu kali proses produksi sehingga tidak ada persediaan akhir dari bahan kain dan aksesoris.

Dari hasil pengamatan secara luring pada pertemuan pra pelatihan 3, Tim PKM Untar menemukan adanya sejumlah kesalahan pencatatan dan perlakuan akuntansi atas beberapa transaksi yang terjadi di perusahaan. Temuan-temuan tersebut adalah:

1. Penentuan harga pokok penjualan yang selama ini dilakukan pihak mitra tidak sesuai dengan perlakuan akuntansi yang ada, khususnya untuk produk yang diproduksi sendiri. Pihak mitra menentukan harga pokok penjualan untuk setiap produk yang dijualnya berdasarkan biaya produksi yang pertama kali. Pihak mitra mengeluarkan sejumlah biaya produksi di setiap bulan, sehingga seharusnya harga pokok penjualan dihitung kembali berdasarkan biaya produksi yang terjadi dan juga memperhitungkan besarnya persediaan awal dan persediaan akhir. Kesalahan tersebut menyebabkan penentuan harga pokok penjualan yang dilakukan mitra seringkali dilaporkan terlalu besar atau terlalu kecil. Kesalahan ini akan mempengaruhi perhitungan laba kotor dan laba bersih perusahaan.
2. Biaya produksi yang terjadi dalam setiap bulannya dibebankan kembali sebagai biaya operasional yang seharusnya termasuk dalam penentuan harga pokok penjualan. Kesalahan ini menyebabkan laba bersih yang dilaporkan perusahaan menjadi terlalu kecil.
3. Terdapat sejumlah pengeluaran yang dilakukan pihak mitra langsung diakui sebagai biaya yang seharusnya diakui sebagai aktiva. Kesalahan ini menyebabkan total biaya operasional terlihat besar dan menurunkan laba bersih perusahaan.

Dengan adanya temuan kesalahan-kesalahan tersebut, maka penyajian informasi pada laporan keuangan pihak mitra harus diperbaiki sesuai dengan perlakuan akuntansi yang ada dalam SAK EMKM. Apabila terdapat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan tetapi tidak diperbaiki maka akan berdampak pada kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Meskipun kesalahan yang terjadi tidak memberikan dampak pada laba/rugi yang dilaporkan, namun apabila terjadi kesalahan klasifikasi pada penyajian laporan keuangan akan berdampak pada sejumlah perhitungan rasio dalam analisa laporan keuangan perusahaan (Kieso, et. Al., 2020).

Tim PKM Untar menyampaikan usulan format Laporan Keuangan untuk pihak mitra seperti pada Tabel 2 dan 3. Tabel 2 menjelaskan format Laporan Laba Rugi dan Tabel 3 menjelaskan format Laporan Posisi Keuangan untuk pihak mitra. Dalam pelatihan 3 ini, Tim PKM Untar menjelaskan usulan format Laporan Keuangan tersebut dan memberikan penjelasan penerapan penyusunannya. Setiap usulan dan penjelasan dapat diterima dengan baik oleh pihak mitra. Hal ini dimudahkan setelah adanya pembekalan tentang Laporan Keuangan pada pelatihan 1 dan 2.

Kedua format tersebut sudah disesuaikan dengan kegiatan operasional pihak mitra dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi bagi pihak mitra. Daftar perkiraan dan format Laporan Keuangan yang disampaikan ke pihak mitra bersifat fleksibel dan opsional. Tim PKM Untar sudah memasukkan kemungkinan-kemungkinan kebutuhan pengembangan penyajian informasi di masa depan. Hal ini untuk memudahkan pihak mitra dalam melakukan penyesuaian penyajian laporan keuangan di masa depan apabila kegiatan operasionalnya mengalami kemajuan di masa depan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada pihak mitra, PD XXX tentang penyusunan Laporan Keuangan bagi perusahaan dagang. Pelatihan yang diberikan sebanyak 3 kali, 2 kali pelatihan dilakukan secara *online* melalui media *Zoom* dan 1 kali pelatihan dilakukan secara luring. Selama pelaksanaan pelatihan 1 dan 2, Tim PKM Untar menyimpulkan bahwa pihak mitra dapat memahami materi pelatihan yang disampaikan. Dari hasil diskusi selama pelatihan, pihak mitra dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dalam menyusun laporan keuangan, seperti perbaikan pada dokumen transaksi dan perbaikan atas sejumlah kesalahan pencatatan dan perlakuan akuntansi. Selain itu, dari pelatihan 1 dan 2, Tim PKM Untar dapat lebih memahami kegiatan operasional mitra sehingga memudahkan dalam menyusun usulan format laporan keuangan untuk pihak mitra.

Pada pelatihan 3 yang dilaksanakan secara luring, Tim PKM Untar telah menjelaskan usulan Daftar Perkiraan dan format Laporan Keuangan serta memberikan penjelasan penerapan penyusunannya. Daftar perkiraan dan format laporan keuangan yang disampaikan telah sesuai dengan SAK UMKM dan kebutuhan pihak mitra, serta bersifat fleksibel dan opsional. Tim PKM Untar sudah memasukkan kemungkinan-kemungkinan kebutuhan pengembangan penyajian informasi di masa depan. Hal ini untuk memudahkan PD XXX dalam melakukan penyesuaian penyajian laporan keuangan di masa depan apabila kegiatan operasionalnya mengalami kemajuan di masa depan.

Setelah mengikuti pelatihan dan memahami tentang penyusunan laporan keuangan, pihak mitra disarankan dapat menggunakan *software* atau program akuntansi untuk melakukan pembukuan dan menyusun laporan keuangan. Hal ini untuk memudahkan pihak mitra dalam melakukan pembukuan terutama karena transaksi mitra banyak yang berulang/repetisi. Dengan menggunakan *software* juga akan membantu pihak mitra dalam melakukan pengawasan atas kinerja karyawan yang menyusun laporan keuangan. Pemanfaatan *software* atau program akuntansi membantu perusahaan untuk memiliki format laporan keuangan yang baku dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembukuan pihak mitra di masa depan.

Kegiatan PKM berikutnya diusulkan membahas tentang pendampingan dalam penyusunan sistem dan prosedur atas kegiatan operasional pihak mitra. Selain itu, dapat memberikan pendampingan untuk akuntansi dari segi perpajakannya agar pihak mitra mendapatkan edukasi tentang ketentuan perpajakan yang berhubungan dengan kegiatan operasionalnya.

Tabel 2  
Format Laporan Laba Rugi PD XXX

<b>PD XXX</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>Periode 31 Desember 20XX</b>		
<b>Penjualan</b>		
Penjualan	XXXXX	
Potongan Penjualan	( XXXXX )	
Retur Penjualan	( XXXXX )	
	<u>          </u>	
<b>Penjualan Bersih</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Persediaan Barang Dagang, 01/01	XXXXX	
Pembelian Bahan	XXXXX	
Biaya Produksi (CMT)	XXXXX	
Pembelian Aksesoris	XXXXX	
Persediaan Barang Dagang, 31/12	( XXXXX )	
	<u>          </u>	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>( XXXXX )</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Biaya Operasional :</b>		
<b>Biaya Umum Operasional :</b>		
Biaya Gaji	XXXXX	
Biaya THR	XXXXX	
Biaya Pengobatan	XXXXX	
Biaya Penyusutan	XXXXX	
Biaya Perlengkapan Kantor	XXXXX	
Biaya Bensin, tol & Parkir	XXXXX	
Biaya Listrik, Air dan Gas	XXXXX	
Biaya Telepon, Fax dan Internet	XXXXX	
Biaya Pemeliharaan Inventaris	XXXXX	
Biaya Training dan Pengembangan	XXXXX	
Biaya Sewa Gedung	XXXXX	
Biaya Keamanan & Kebersihan	XXXXX	
Biaya Perizinan	XXXXX	
Biaya Asuransi	XXXXX	
Biaya Renovasi	XXXXX	
Biaya Lain-lain	XXXXX	
Total Biaya Umum Operasional	<u>          </u>	XXXXX
<b>Biaya Pemasaran :</b>		
Biaya Perjalanan Dinas	XXXXX	
Biaya Iklan & Promosi	XXXXX	
Biaya Pengiriman	XXXXX	
Biaya <i>packaging</i>	XXXXX	
Biaya Perjamuan	XXXXX	
Biaya Aplikasi Re-Seller	XXXXX	
Total Biaya Pemasaran	<u>          </u>	XXXXX
<b>Total Biaya Operasional</b>		<b>( XXXXX )</b>
		<b>XXXXX</b>
<b>Biaya Bunga Pinjaman</b>		<b>( XXXXX )</b>
<b>Laba/Rugi Operasional</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Pendapatan dan Biaya Non Operasional</b>		
Pendapatan Bunga	XXXXX	
Biaya Administrasi Bank	( XXXXX )	
	<u>          </u>	
<b>Total Pendapatan dan Biaya Non Operasional</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Laba/Rugi Sebelum Pajak</b>		<b>XXXXX</b>
<b>Biaya Pajak</b>		<b>( XXXXX )</b>
<b>Laba/Rugi Bersih</b>		<b>XXXXX</b>

Tabel 3  
Format Laporan Posisi Keuangan PD XXX

**PD XXX**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 20XX**

<b>AKTIVA</b>		<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	
<b><u>AKTIVA LANCAR</u></b>		<b><u>KEWAJIBAN LANCAR</u></b>	
Kas dan setara kas	XXXXX	Hutang Usaha	XXXXX
Piutang Usaha	XXXXX	Hutang Gaji	XXXXX
Piutang Lain-lain	XXXXX	Hutang Sewa	XXXXX
Persediaan Barang Dagang	XXXXX	Hutang Bunga	XXXXX
Biaya Dibayar Dimuka	XXXXX	Hutang Biaya	XXXXX
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>XXXXX</b>	Hutang Pajak Penghasilan	XXXXX
		<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>XXXXX</b>
<b><u>AKTIVA TIDAK LANCAR</u></b>		<b><u>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</u></b>	
<i>PROPERTI, BANGUNAN, DAN PERALATAN</i>		Hutang Bank	XXXXX
Tanah	XXXXX		
Gedung / Bangunan - bersih	XXXXX	<b><u>EKUITAS</u></b>	
Kendaraan - bersih	XXXXX	Modal Pemilik	XXXXX
Mesin - bersih	XXXXX	Laba di tahan	XXXXX
Peralatan Kantor - bersih	XXXXX	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>XXXXX</b>
Furniture - bersih	XXXXX		
Jumlah Properti, Bangunan dan Peralata	XXXXX		
<b>AKTIVA TIDAK BERWUJUD</b>			
Aktiva Tidak Berwujud	XXXXX		
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>XXXXX</b>		
		<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>XXXXX</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>XXXXX</b>		

**Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)**

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra, PD XXX atas kesempatan yang diberikan kepada Tim PKM Untar dalam memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pihak mitra. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNTAR, LPPM UNTAR, dan FEB UNTAR atas dukungannya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

**REFERENSI**

- Ardana, I Cenik, dan Hendro Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis* Vol.1 No. V Desember 2017
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate Accounting 4<sup>th</sup> Edition: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.

- Nuvtasari, A., Citra, N., & Martiana, N.. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3).
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.
- Sularsih, H., & Sobir, A.. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(206–3659), 7.
- Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E. M., dan Bacilius, A.. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 1 No. 3 Desember 2020, 35-44.

## Lampiran 5

### BIODATA KETUA PENGUSUL

#### I. IDENTITAS DIRI

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Henny Wirianata, SE, M.Si, Ak, CA
1.2.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
1.3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	101 01 020 / 03 210 677 01 / 3603286106770007
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 21 Juni 1977
1.5.	Alamat Rumah	Gading Serpong Sektor 7B Jl. Pelepah Kuning 10 Blok DD6 no. 8 Tangerang 15820
1.6.	Nomor Telepon/Fax	02154203811
1.7.	Nomor HP	081280237125
1.8.	Alamat Kantor	Tanjung Duren Utara No.1
1.9.	Nomor Telepon/Fax	021-5655510
1.10.	Alamat e-mail	hennyw@ fe.untar.ac.id
1.11.	Lulusan yang telah dihasilkan	-
1.12.	Mata Kuliah yang sedang/pernah diampu	Pengantar Akuntansi II Akuntansi Keuangan Menengah I Akuntansi Keuangan Menengah II Akuntansi Keuangan Lanjutan I Akuntansi Keuangan Lanjutan II

#### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program:	S1	S2	S3
2.2.	Nama PT	UNTAR	Trisakti	-
2.3	Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	-
2.4	Tahun Masuk	1995	2003	-
2.5	Tahun Lulus	1999	2005	-
2.6	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peranan Konsep Biaya Relevan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus	Persepsi Dosen dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Pasca Enron: Studi Kasus pada Lima PTS di Jakarta Barat	-
2.7	Nama Pembimbing/Promotor	Drs. D.P. Sinurat	Prof. Dr. Sofyan S. Harahap	-

### III. PENGALAMAN PENELITIAN (BUKAN SKRIPSI, TESIS, MAUPUN DISERTASI)

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2017	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tax Amnesty, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi	LPPI - Untar	Rp 7.500.000
2.	2017	Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Agresivitas Pajak	LPPI - Untar	Rp 10.500.000
3	2018	Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi Mengikuti Tax Amnesty (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Jakarta Barat)	LPPI - Untar	Rp 10.000.000
4	2018	Pengaruh Corporate Governance dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding	LPPI - Untar	Rp 10.000.000
5	2019	Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti USKAD (Studi Empiris di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara)	LPPM - Untar	Rp 13.000.000
6	2019	Mendeteksi earning management melalui aktivitas riil	LPPM - Untar	Rp 10.000.000
7	2020	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan	LPPM - Untar	Rp 10.000.000
8	2020	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual	LPPM - Untar	Rp 11.000.000
9	2021	<i>Intelectual Capital, Financial Health, Company Size, dan Firm Value</i> Dengan <i>Managerial Ownership</i> Sebagai Variabel Moderasi	LPPM - Untar	Rp 14.000.000



**IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (Bukan Skripsi, Tesis Maupun Disertasi)**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2008	Tim Pembicara dalam Management Development Program (MDP) Angkatan 4 di PT Nutrifood Indonesia	Mandiri	Rp 500.000,00
2.	2008	Pembicara dalam Pelatihan Financial Accounting di PT INK Kreasi	Mandiri	Rp 500.000,00
3.	2011	Anggota Tim Pembicara Pada Penyuluhan "Tata Kelola Dalam Kehidupan Bermasyarakat" Dalam Rangka HUT Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara ke-52	LPKMV	Rp 10.000.000,00
4.	2012	Pembicara dalam rangka Pengenalan Kampus FE Untar kepada Siswa/Siswi SMA/SMK Se-Jabodetabek	FE UNTAR	Rp 100.000,00
5.	2013	Anggota Tim Pengawas Ujian Nasional SMA/MA/SMK dan Paket C Tahun Pelajaran 2012/2013 Provinsi DKI Jakarta	UNTAR dan Pemerintah	Rp 500.000,00
6.	2013	Anggota Tim Penyusun Modul Akuntansi Koperasi: Menyongsong Era Akuntansi Global Berbasis IFRS	LPKMV	Rp 4.640.000,00
7.	2017	Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM di Jakarta Barat	DPPM Untar	Rp 1.200.000
8.	2017	Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM di Jakarta Barat	DPPM Untar	Rp 5.500.000
9.	2018	Pembuatan Standar Operasional Prosedur PT Mitra Persada Optikal (siklus persediaan)	DPPM Untar	Rp 6.000.000
10.	2018	Pembuatan Standar Operasional Prosedur PT Mitra Persada Optikal (siklus penerimaan dan pengeluaran kas)	DPPM Untar	Rp 7.500.000
11.	2019	Pelatihan Pembukuan	DPPM Untar	Rp 6.000.000

		Sederhana Bagi CV JSI		
12.	2019	Pembuatan Standar Operasional prosedur CV Jaya Surya Integrasi (siklus penerimaan dan pengeluaran kas)	LPPM Untar	Rp 8.000.000
13.	2020	Pembuatan Standar Operasional Prosedur CV Jaya Surya Integrasi (Siklus persediaan dan penerimaan kas)	LPPM Untar	Rp 8.000.000
14.	2020	Pelatihan Pembukuan Akuntansi Perpajakan Pada Cv Jaya Surya Integrasi	LPPM Untar	Rp 9.000.000
15.	2021	Pelatihan Akuntansi Dasar Pada Cv Amadeus Jaya Makmur	LPPM Untar	Rp 8.500.000

**IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL  
(Tidak termasuk Makalah Seminar/Proceedings, Artikel di Surat Kabar)**

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1.	2003	Using Derivatives to Reduces Risks	THVII/01/Mei/2003	Jurnal Akuntansi FE Untar
2.	2004	Pengaruh UU Ketenagakerjaan Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia	THVIII/01/Mei/2004	Jurnal Akuntansi FE Untar
3.	2007	Persepsi Dosen dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Pasca Enron: Studi Kasus pada Lima PTS di Jakarta Barat	THXI/03/September/2007	Jurnal Akuntansi FE Untar
4.	2017	Kompetensi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	XXII/03/November/2017	Jurnal Ekonomi FE Untar
5.	2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan	Vol 23 No.3 (2018), Nov 2018	Jurnal Ekonomi

		Orang Pribadi untuk mengikuti Tax Amnesty		
6.	2019	Corporate Governance, Capital Expenditure and Cash Holding	Vol 24 No.1 (2019) March 2019	Jurnal Ekonomi
7.	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Moderasi GCG	Vol 24 No. 3 (2019), November 2019	Jurnal Ekonomi
8.	2019	Hubungan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Utang Yang Dimoderasi Oleh Ketepatan Waktu Pengungkapan	Vol 22, No. 2, 2019, September 2019	Jurnal Equity
9.	2020	Mendeteksi Earning Management melalui aktivitas riil	Vol 25 No.1 (2020), March 2020	Jurnal Ekonomi
10.	2020	Analysis of Factors Affecting Earnings Management Moderated by Institutional Ownership	Vo. 24 No. 1 (2020), Juni 2020	Jurnal Akuntansi
11.	2020	Analisis Faktor-Faktor Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	Vol 25 No. 3 (2020), November 2020	Jurnal Ekonomi
12.	2021	Ukuran Perusahaan Dan Tata Kelola Dalam Mengungkapkan Modal Intelektual	Vol 26 No. 1 (2021), Maret 2021	Jurnal Ekonomi

Semua data yang saya isikan dantercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyatadijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menerima risikonya.

Jakarta, Desember 2021

Ketua Tim Peneliti

Henny Wirianata, SE, M.Si, Ak, CA

## BIODATA MAHASISWA

NAMA : Christy Angelia  
NIM : 125180119  
ALAMAT : Komplek Penuin Permai Blok J No. 11, Batam  
E-MAIL : christy.125180119@stu.untar.ac.id  
NO HP : 0812 6659 2310  
DESKRIPSI TUGAS : 1. Membantu pembuatan materi pelatihan  
2. Membantu pelaksanaan pelatihan  
3. Membantu pembuatan laporan akhir

Jakarta, Desember 2021

  
Christy Angelia



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



No: 1429-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

*Henny Wirianata*

sebagai

**KETUA TIM**

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara  
**Skema Reguler**, dengan judul:

**Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Epic & Co.**

yang telah dilaksanakan pada

**Juli - Desember 2021**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



**Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.**